

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI SCROL (*SURVEY THE HEADINGS, CONNECT, READ THE TEXT, OUTLINE, LOOK BACK*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG



SKRIPSI SARJANA S.1

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**MIRANTI
NIM 13270066**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal : Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang

di-

Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul Pengaruh Penerapan Strategi Scrol (*Survey The Headings, Connect, Read The Text, Outline, Look Back*) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ditulis oleh saudari MIRANTI, NIM 13270066 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

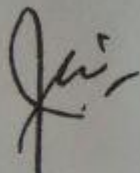
Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, November 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Nurlaeli, M. Pd.I.
NIP 196811021990032001



Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd.
NIP 1960 05312000031001

Skripsi berjudul:

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI SCROL (SURVEY THE HEADINGS,
CONNECT, READ, THE TEXT, OUTLINE, LOOK BACK) TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA PADA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
HIJRIYAH II PALEMBANG**

yang ditulis oleh saudari MIRANTI, NIM 13270066
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 23 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 23 November 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Drs Aquami, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001

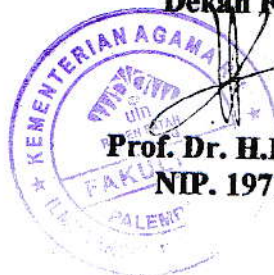
Sekretaris

Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001

Penguji Utama : Drs. Saipul Annur, M.Pd.I (.....)
NIP. 197012081996031003

Anggota Penguji : Dr. Febriyanti, M.Pd.I (.....)
NIP. 197702032007012015

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

Motto dan Persembahan

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan orang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap”
(QS. Al-Insyirah, 6-8)

Kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang Tuaku Bapak ALION dan Nis Watiyang telah membesarkan, mendidik, membiayai, dan tidak henti-hentinya mendoakan dan selalu memberikan motivasi, dukungan dalam segala hal demi kesuksesanku.*
- ❖ Semua keluarga besarku yang tak dapat Saya sebutkan satu persatu yang selalu mendo'akanku dan memberikan nasehat demi keberhasilanku.*
- ❖ Semua Guru dan Staff TU di MI Hijriyah II Palembang*
- ❖ Sahabat-sahabatku yang membantu jalannya penelitian ini.*
- ❖ Teman-temanku PGMI 02 Angkatan 2013.*
- ❖ Teman-temanku PPLK II dan KKN 67 Kelompok 223*
- ❖ Almamaterku yang selalu Aku jaga dan banggakan.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Scrol (*Survey The Headings, Connect, Read The Text, Outline, Look Back*) terhadap Keterampilan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan teladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

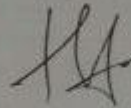
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari semua pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H.M Sirozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada penulis selama kuliah UIN Raden Fatah Palembang.
4. Dra. Nurlaeli, M.Pd,I, selaku Pembimbing I dan Bapak Kemas. Mas'ud Ali, M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu tulus ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak/ Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang dengar sabar mengajar dan memberikan ilmu selama penulis kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak K.H Usman Anwar S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnyabeserta para guru dan stafnya yang telah membantu memberikan data yyang dibutuhkan dalam penuliskan skripsi ini.
8. Orang tuaku tercinta (ALion dan Nis Wati) yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan serta memotivasi demi kesuksesanku. Bibir kalian tak pernah kering untuk memberikan nasehat-nasehat emas demi kedewasaanku serta selalu menemani saatku menghadapi hal-hal baru yang kadang-kadang membingungkanku
9. Teman-teman PGMI 02 Tahun 2013 yang tercinta yang selalu memberikan masukan dan memotivasi serta semua pihak yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu.
10. Saudaraku Riski Aulia, Riska olga, Nurul, Tenti, Monika As, Rayi Tranginas, dan Ulul yang telah menjadi saudara perjuanganku dari kala susah maupun duka dan memberikan nasehat-nasehat emas demi kedewasaanku selalu menemani saatku menghadapi hal-hal baru yang kadang-kadang membingungkanku.
11. Sahabat terdekatku Fitriyani 41, Fitriyani 42 dan Feti Ramadani yang telah menjadi sahabat perjuanganku tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan menemani dikalah susah dan duka
12. Teman–teman seperjuangan PPLK II dan KKN, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak. Dan mendapatkan pahala dari Allah SWT .

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat, *Amin ya Robbal'Alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan Kritikan untuk penyempurnaan skripsi ini semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, September 2017
Penulis



Miranti
NIM:13270066

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori	13
F. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	15
G. Hipotesis Penelitian	17
H. Metodologi Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi SCROL	28
B. Keterampilan Membaca	33
C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	44
BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah berdirinya MI Hijriyah II Palembang.....	49
B. Nama-nama Kepala Sekolah MI Hijriyah II Palembang.....	50
C. Visi Misi dan Tujuan MI Hijriyah II Palembang	50
D. Profil Sekolah MI Hijriyah II Palembang	51
E. Keadaan Guru dan Siswa MI Hijriyah II Palembang.....	52
F. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hijriyah II Palembang.....	59
G. Proses Pembelajaran di MI Hijriyah II Palembang.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Menerapkan Strategi SCROL	63
B. Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Strategi SCROL	68
C. Pengaruh Penerapan Strategi SCROL terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desain Eksperimen	19
2. Populasi Penelitian	22
3. Sampel Penelitian	23
4. Skala Tingkat Kemampuan Membaca.	42
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	47
6. Nama-Nama Kepala Sekolah MI Hijriyah II Palembang	50
7. Profil Sekolah MI Hijriyah II Palembang	51
8. Nama-Nama Guru MI Hijriyah II Palembang	52
10. Nama-Nama Pegawai MI Hijriyah II Palembang	54
11. Keadaan Siswa MI Hijriyah II Palembang	57
12. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hijriyah II Palembang	59
13. Hasil Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Strategi SCROL.....	63
14. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Menerapkan Strategi SCROL	65
15. Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Menerapkan Strategi SCROL	68
16. Persentase Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Menerapkan Strategi SCROL	69
17. Hasil Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Menerapkan Strategi SCROL....	70
18. Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Menerapkan Strategi SCROL	70.
19. Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Menerapkan Strategi SCROL	71
20. Persentase Keterampilan Membaca Keterampilan Berbicara Siswa Sesudah Menerapkan Strategi SCROL	73
21. Tabel Pre-test dan Post-Test Hasil Keterampilan Membaca Siswa kelas V dengan menerapkan Strategi SCROL.....	76
22. Peta Korelasi untuk Menunjukkan Kuat Lemahnya Hubungan Antara Variabel Y dan Variabel X	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Lembar Observasi Siswa Sebelum Guru Menerapkan Pendekatan Strategi SCROL.....	91
II.Lembar Observasi Siswa Sesudah Guru Menerapkan Strategi SCROL.....	94
III.Lampiran Pedoman Tes	97
IV.Lembar Tes Praktik Lisan Siswa Sebelum Guru Menerapkan Strategi SCROL	98
V. Lembar Tes Praktik Lisan Siswa Sesudah Guru Menerapkan Strategi SCROL	102
VI.Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia.....	106
VII.PedomanWawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	108
VIII.Pedoman Dokumentasi	111
IX. Hasil Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Guru Menerapkan Strategi SCROL.....	112
X. Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Sesudah Guru Menerapkan Strategi SCROL	116
XI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	120

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah masih sangat rendah, khususnya dalam aspek keterampilan membaca. Keterampilan membaca mendapatkan suatu keterampilan dalam kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Untuk meningkatkan keterampilan membaca maka siswa harus memahami makna kata-kata, memahami inti sebuah kalimat yang dibaca, mengetahui ide pokok pikiran dan tema dari suatu paragraf atau wacana, sehingga siswa mampu menyimpulkan isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri. Salah satu strategi yang dapat memberi kesempatan yang luas kepada siswa untuk membaca di dalam kelas ialah strategi SCROL.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan membaca sebelum menerapkan strategi *SCROL* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, bagaimana keterampilan membaca siswa sesudah menerapkan strategi *SCROL* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, bagaimana pengaruh penerapan Strategi *SCROL* terhadap keterampilan membaca siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Jenis penelitian yang digunakan eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk desain *one group pretest-posttest*. Adapun populasinya adalah seluruh siswa kelas V berjumlah 121 siswa, dengan sampel 30 siswa kelas VA. Alat pengumpulan data berupa observasi, tes praktik, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan rumus statistik *Product Moment*. Hasil penelitian sebagai berikut keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diterapkannya Strategi *SCROL* yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (16%), tergolong sedang sebanyak 17 orang siswa (57%), dan tergolong rendah 8 orang siswa (27%). Sedangkan hasil keterampilan membaca yang sesudah diterapkan Strategi *SCROL* yang tergolong tinggi sebanyak 8 orang siswa (27%) tergolong sedang sebanyak 16 orang siswa (53%) dan tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (20%). Dengan demikian, keterampilan membaca siswa yang menggunakan Strategi *SCROL* tergolong baik. Berdasarkan analisis data dengan rumus *product moment* adalah nilai perhitungan r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1% dengan rincian $0,361 < 0,781 > 0,463$. H_a diterima dan H_0 ditolak. inimenunjukkan bahwa penerapan Strategi *SCROL* itu telah berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas VA pada pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Kata Kunci: Strategi *SCROL*, Keterampilan Membaca

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengetahuan dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Membaca dapat dikatakan unik karena tidak semua manusia telah memiliki keterampilan membaca. Padahal, membaca mampu mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya atau bahkan menjadikannya budaya bagi dirinya sendiri.¹

Keberadaan anak dengan kesulitan belajar terutama kesulitan belajar membaca di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang sering di jumpai. Mereka banyak dipahami oleh guru-guru maupun teman-teman sebaya sebagai anak lamban belajar atau sulit belajar karena prestasi akademik yang kurang. Berbagai profil anak dengan kesulitan belajar membaca di latar belakang oleh berbagai kondisi eksternal maupun internal.

Sedangkan, mengajar merupakan proses yang dilakukan guru dalam menumbuhkan kegiatan belajar bagi siswa. Belajar-mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pengajaran. Belajar mengacu pada apa yang dilakukan oleh individu (siswa), sedangkan mengajar

¹ Iskandar Wasssid, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.245

mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru sebagai pemimpin belajar. Kedua kegiatan tersebut menjadi terpadu dalam suatu kegiatan manakala terjadi hubungan timbal balik (interaksi) antara guru dengan siswa pada saat proses belajar-mengajar berlangsung.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Dalam interaksi tersebut guru harus lebih banyak menempatkan dirinya sebagai pembimbing belajar bagi siswa.

Kegiatan belajar siswa dalam rangka mencapai tujuan pengajaran diantaranya bergantung pada sifat bahan atau hakikat bahan ajaran. Bahan yang dipelajari oleh siswa ada yang sifatnya informasi atau fakta, konsep, prinsip, keterampilan, dan sikap.²

Secara umum dapat dikatakan bahwa bahasa adalah alat pertama dan utama yang memanusiaikan manusia. Sebagian besar orang dapat berpikir bahwa bahasa alat untuk berkomunikasi.³Berkomunikasi dalam pembelajaran bahasa adalah berkomunikasi dengan cara menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu menempati posisi yang penting dalam komunikasi. Kita memahami bahwa dengan komunikasi manusia bisa

²*Ibid*, hlm 12

³ Parera, *Pengantar Linguistik Umum*, (Bandung: Nusa Indah, 1997), hlm. 14

mengekspresikan diri, membentuk jaringan interaksi juga sosial dan mengembangkan kepribadiannya.⁴

Membaca merupakan aktivitas yang sangat penting dan bermanfaat dalam kehidupan. Secara umum dapat dikatakan bahwa membaca adalah apa yang akan terjadi ketika orang melihat teks kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang penting bagi manusia dikarenakan membaca merupakan cara utama memperoleh ilmu pengetahuan. Jadi, dapat di katakan bahwa untuk selalu memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan terbaru seseorang harus lebih banyak membaca dan mengkaji lebih dalam.

Kegiatan membaca merupakan aktivitas mental untuk memahami makna pada lambang lambang tertulis. Membaca sebagai pengenalan lambang lambang tertulis digunakan sebagai stimulus untuk mengetahui arti yang ditimbulkan melalui pengalaman membaca di masa lalu. Hal ini dijadikan sebagai motivasi atau pendorong untuk memahami arti, menafsirkan pesan melalui pemahaman implikasi penulis, membuat inferensi dikaitkan dengan apa yang dialami pembaca sebelumnya⁵. Proses membaca dibangun gambaran bahwa kegiatan membaca adalah peristiwa komunikasi antara penulis dengan pembaca. Pada umumnya, informasi bahasa di kirim oleh penulis kepada pembaca dengan tujuan agar pembaca dapat menafsirkannya.

⁴ Hani Atus Sholikha, *Materi Bahasa Indonesia untuk Guru Tingkat Dasar*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 1

⁵ *Ibid.*, hlm. 146

Keterampilan membaca perlu ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang menarik minat siswa sehingga merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran membaca. Salah satu strategi yang ada, adalah strategi SCROL (*Survey the Headings, Connect, Read the Text, Outline, Look Back*) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Guru harus memilih strategi pembelajaran inovatif sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Strategi pembelajaran inovatif dapat dikembangkan demi tercapainya keterampilan Membaca secara optimal dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari adalah strategi SCROL (*Survey the Headings, Connect, Read the Text, Outline, Look Back*).

Strategi SCROL bermanfaat dalam membantu memahami, mengingat, dan menemukan informasi dalam teks.⁶Selain itu SCROL membantu siswa memahami teks yang berbeda. Siswa belajar menggunakan judul atau subjudul untuk memahami, mencari, dan menemukan informasi.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 26 Desember 2016, menurut guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, mengungkapkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah, permasalahan yang disebabkan oleh siswa yang mengalami kesulitan belajar sangat kompleks. Anak berkesulitan belajar membaca sering mengalami

⁶ Sherlly, *The Effect of Text Headings on High School*, (New York: Taacher Collage Press, 2014), hlm. 85

kegagalan yang menyebabkan kecenderungan konsep diri yang buruk, perkembangan emosi serta kepribadian yang negatif. Apabila kegagalan-kegagalan tersebut tidak segera diatasi maka permasalahan anak berkesulitan belajar akan berkembang ke arah depresi. Permasalahan siswa berkesulitan belajar tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa berkesulitan belajar dapat ditimbulkan dari dalam maupun dari luar individu yang mengalami kesulitan belajaran tersebut. Oleh karena itu kemampuan membaca menjadi hal utama yang mendasari penguasaan berbagai penguasaan mata pelajaran bahasa indonesia dan sangat di butuhkan dalam diri siswa-siswi di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Sehingga permasalahan membaca pada anak sering kali juga berkaitan dengan rendahnya penguasaan pada mata pelajaran bahasa indonesia. Ketidakmampuan membaca pada anak tentunya menjadi hal serius untuk segera ditangani.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memfokuskan penelitian yang diberi judul “Pengaruh Penerapan Strategi SCROL (*Survey the headings, Connect, Read The Text, Outline, Look Back*) terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”.

⁷ Eka Karmila, Guru Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II, *Wawancara*, 26 Desember 2016

B. Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi suatu masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Siswa kurang memahami teks bahan bacaan dikarenakan guru hanya melatih siswa dapat membaca saja tanpa melatih keterampilan membaca.
- b. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca
- c. Penggunaan metode dalam pembelajaran kurang tepat
- d. Semangat belajar siswa kurang, jika tidak ada tugas siswa praktis tidak belajar

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan agar penelitian ini dapat mengenai sasaran yang dimaksud maka masalah-masalah yang diteliti perlu dibatasi ruang lingkupnya.

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti hanya meliputi masalah: (a) pengaruh penerapan strategi SCROL, (b) keterampilan membaca siswa terkhusus dalam membaca wacana.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana keterampilan membaca siswa kelas V sebelum menerapkan strategi *SCROL* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di madrasah ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
- b. Bagaimana keterampilan membaca siswa sesudah menerapkan strategi *SCROL* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di madrasah ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
- c. Bagaimana pengaruh penerapan Strategi *SCROL* terhadap keterampilan Membaca siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa kelas V sebelum menerapkan strategi *SCROL* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di madrasah ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
- b. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sesudah menerapkan strategi *SCROL* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di madrasah ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?

- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Strategi *SCROL* terhadap keterampilan Membaca siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis dapat memberikan sumbangsi perkembangan dunia pendidikan islam, khususnya bagi guru-guru untuk dapat meningkatkan mutu kualitas kerjanya agar dapat mendapatkan keterampilan membaca siswa.
- b. Secara Praktis dapat menjadi acuan bagi guru dan peserta didik tentang pendekatan komunikatif dengan keterampilan membaca siswa kelas v pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan yaitu uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.⁸

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, terdapat hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian yang akan diteliti, antaranya:

Laili Purnamasari dengan judul “Pengaruh Strategi Scrol (*Survey, Connect, Read, Outline, Look Back*) terhadap Kemampuan Memahami Artikel

⁸ Team penyusun, *Buku Pedoman Penelitian Skripsi dan Karya Ilmiah*, (Palembang: IAIN Raden fatah, 2014), hlm. 9

Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan”, maka dapat disimpulkan bahwa strategi SCROL lebih berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks artikel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.⁹

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dalam variabel “X” membahas tentang strategi SCROL (*Survey Connect Read Outline Lookback*), sedangkan perbedaannya terdapat di variabel “Y” yaitu, membahas tentang kemampuan memahami artikel. Sedangkan penelitian ini membahas tentang keterampilan membaca. Sekolah yang diteliti pun berbeda, peneliti di atas di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, sedangkan pada penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Belda Susana dengan Judul “Pengaruh Menggunakan Scrol (*Survey, Connection, Baca, Garis, Lihat Kembali*) Strategi terhadap Siswa Membaca Pemahaman di Tahun Kedua MTs Darul Hikmah Pekanbaru”.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara siswa memahami bacaan yang diajarkan dengan menggunakan scrol (*Survey, Connection, Baca, Outline, Look Back*) strategi dan siswa memahami bacaan Yang Diajarkan Dengan Menggunakan Strategi Konvensional Pada Tahun Kedua Mts Darul Hikmah Pekanbaru. Dengan kata lain, ada pengaruh yang signifikan dari

⁹ Laili Purnamasari, “Pengaruh Strategi Scrol (*Survey, Connect, Read, Outline, Look Back*) Terhadap Kemampuan Memahami Artikel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan”. Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan Universitas Sriwijaya, 2014), hlm. 1, t.d.

¹⁰ Belda Susana, “Pengaruh Menggunakan Scrol (*Survey, Connection, Baca, Garis, Lihat Kembali*) Strategi terhadap Siswa Membaca Pemahaman di Tahun Kedua MTS Darul Hikmah Pekanbaru”. Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan Universitas Sriwijaya, 2014), (Online) <http://www.repository.uin-suska.ac.id>, 26 April 2017, hlm. 1

menggunakan scrol (*Survey, Connection, Baca, Outline, LookBack*) strategi menuju siswa membaca pemahaman pada tahun kedua Mts Darul Hikmah Pekanbaru.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dalam variabel “X” membahas tentang strategi SCROL (*Survey Connect Read Outline Lookback*), sedangkan perbedaannya terdapat variabel “Y” yaitu, membahas tentang membaca pemahaman, sedangkan penelitian ini membahas tentang keterampilan membaca. Sekolah yang diteliti pun berbeda, peneliti di atas di Mts Darul Hikmah Pekanbaru, sedangkan pada penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Nindy Ully Artha “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas V di MIN 6 Gandaria Jagakarsa Jakarta Selatan”. Dalam kesimpulannya data hasil tes kedua kelompok bervariasi sama. Maka hal yang menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan membaca karangan narasi siswa diterima. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap peningkatan kemampuan membaca karangan narasi siswa.¹¹

¹¹Nindy Ully Artha, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap keterampilan membaca Pada Siswa Kelas V di MIN 6 Gandaria Jagakarsa Jakarta Selatan”. (Online) <http://www.respository.uinjkt.ac.id>, 26 April 2017, hlm. 1

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan pada variabel “X”, yaitu perbedaannya peneliti di atas menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), sedangkan pada penelitian ini strategi SCROL (*Survey Connect Read Outline Lookback*). Dalam penelitian ini terdapat persamaan pada variabel “Y”, yaitu sama-sama membahas tentang keterampilan berbicara. Sekolah yang diteliti pun berbeda, peneliti di atas di MIN 6 Gandaria Jagakarsa Jakarta Selatan, sedangkan penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Laksana Haryuda dengan Judul “Penerapan Strategi *Cooperative Integrated Reading And Composition* (Circ) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang tahun ajaran 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca intensif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang didukung dan dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa. disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Lobang 02 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang tahun ajaran 2013/2014.¹²

¹²Laksana Haryuda, “Penerapan Strategi *Cooperative Integrated Reading And Composition* (Circ) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang Tahun Ajaran 2013/2014.” (Online) <http://www.repository.upi.edu/perpustakaan.upi.edu>, 26 April 2017, hlm. 1

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan pada variabel “X”, yaitu perbedaannya peneliti di atas menggunakan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (Circ), sedangkan pada penelitian ini strategi SCROL (*Survey Connect Read Outline Lookback*). Dalam penelitian ini terdapat persamaan pada variabel “Y”, yaitu sama-sama membahas tentang keterampilan membaca. Sekolah yang diteliti pun berbeda, peneliti di atas di SD Negeri Lobang 02 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, sedangkan penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Abdullah Hakim dengan Judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Metode *Cooperative Integrated Reading and Dcomposition* (Circ) bagi Siswa Kelas V SD Negeri Temanggal Kalasan Tahun Pelajaran 2013/2014.”¹³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode cooperative integrated reading and composition (circ) dapat meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas V SD Negeri Temanggal. Hal itu ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (kkm) dan peningkatan nilai rata-rata tes.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan pada variabel “X”, yaitu perbedaannya peneliti di atas menggunakan Metode *Cooperative Integrated*

¹³ Abdullah Hakim, “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Metode *Cooperative Integrated Reading An Dcomposition* (CIRC) Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Temanggal, Kalasan, Tahun, Pelajaran, 2013/2014”. (Online) <http://www.eprints.uny.ac.id>, 26 April 2017, hlm. 1

Reading and Dcomposition (Circ), sedangkan pada penelitian ini strategi SCROL (*Survey Connect Read Outline Look back*). Dalam penelitian ini terdapat persamaan pada variabel “Y”, yaitu sama-sama membahas tentang keterampilan membaca. Sekolah yang diteliti pun berbeda, peneliti di atas di SD Negeri Temanggal Kalasan, sedangkan penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Setelah melihat hasil penelitian sebelumnya tersebut. Penulis berkesimpulan bahwa belum ada yang meneliti tentang. “pengaruh Penerapan Strategi SCROL (*Survey the headings, Connect, Read the text, Outline, Look back*) terhadap Keterampilan Membaca siswa kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang di pakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹⁴ Kerangka teori yang penulis jadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah konsep tentang pengaruh penerapan strategi SCROL terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

¹⁴Ahmad Syarifudin dkk, *Pedoman Penyusunan Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Palembang: IAIN Press 2014), hlm. 9

1. Strategi SCROL (*Survey the Headings, Connect, Read the Text, Outline, Look Back*)

Strategi SCROL merupakan singkatan dari setiap tahap yang harus dilalui oleh pembaca buku-buku secara ilmiah.¹⁵ Tahapan dalam strategi SCROL ada enam yaitu:

1. Siswa meninjau judul bahan bacaan yang sudah dibagikan oleh guru serta memprediksi isi/informasi dalam bahan bacaan melalui judul yang telah dibaca (*Survey the Headings*)
2. Siswa menghubungkan judul dan subjudul, judul dengan teks yang pernah dibaca, atau judul dengan pengalaman pribadi siswa (*connect*)
3. Siswa membaca teks sambil menandai dan mencatat gagasan pokok setiap paragraf (*Read the Text*)
4. Siswa membuat kerangka dari gagasan pokok tanpa melihat teks (*Outline*)
5. Siswa melihat kembali teks untuk melihat keakuratan kerangka tulisan yang telah dibuat (*Lock Back*).
6. Siswa mengulangi langkah 3—5 untuk memahami sub judul berikutnya.

¹⁵Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca*, (Jakarta: Bumi Akasar, 2016), hlm. 20

2. Keterampilan Membaca

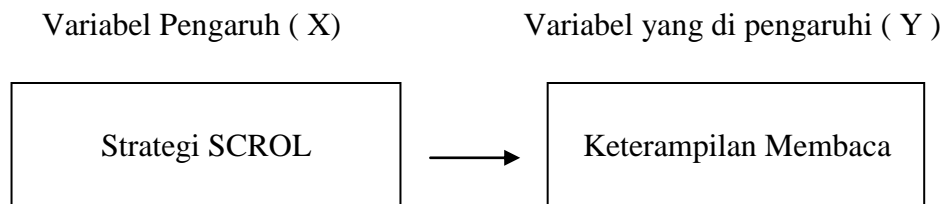
Keterampilan membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras. Kegiatan membaca dapat bersuara dan dapat pula tidak bersuara.¹⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf, kata dan kalimat dalam bacaannya guna memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan. Dengan membaca kita dapat mengetahui isi dunia dan pola berpikir kita berkembang.

F. Variabel dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam peneliti ini adalah :



¹⁶ Sadhono, *Keterampilan Membaca*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm: 12

b. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variabel penelitian, maka penulis memandang perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

- 1) Strategi SCROL adalah sebuah strategi dalam pembelajaran membaca yang khusus untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Strategi yang memudahkan para pembaca untuk fokus menemukan gagasan utama dan menggali informasi teks bacaan secara efektif. Adapun teknis pelaksanaannya adalah siswa akan melewati lima tahap proses pembelajaran tersebut yang diawali dengan meninjau atau menyurvei terlebih dahulu teks bacaan yang diberikan, tahap selanjutnya menghubungkan, dan tahap membaca, membaca kembali inti atau ide-ide dalam teks, dan tahap terakhir mengulang kembali.
- 2) Keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.¹⁷

Indikator dari keterampilan membaca siswa menurut Dalman ialah: a) memahami makna kata-kata, b) memahami inti sebuah kalimat yang dibaca, c) mengetahui ide pokok pikiran dan tema dari suatu paragraph atau wacana, d) menyimpulkan isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri, e)

¹⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raya Grafindo, 2013), hlm. 5

menjelaskan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri.¹⁸

Indikator keterampilan membaca siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yaitu sebagai berikut:

1. Siswa mampu memahami makna kata dari suatu wacana yang dibaca.
2. Siswa mampu memahami ide pokok dari suatu wacana yang dibaca.
3. Siswa dapat mengetahui ide pokok pikiran dan tema dari suatu wacana
4. Siswa mampu membuat kesimpulan dari tiap paragraf dengan menggunakan bahasa sendiri.
5. Siswa mampu membuat kesimpulan dari keseluruhan paragraf yang dibaca.

G. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris. Dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori.²⁷

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi SCROL dengan keterampilan membaca siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

¹⁸ Dalman, *Ibid*, hlm. 9

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara strategi SCROL dengan keterampilan membaca siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁹Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen.Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan sebab akibat.

Hal ini berlandaskan menurut pendapat Sugiyono bahwa:

“Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.”²⁰

Adapun desain eksperimen yang digunakan *one group pretest-posttest design*. Desain ini dilakukan pada suatu kelompok sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan suatu perlakuan, dengan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* , Cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 35

²⁰ *Ibid.*, hlm. 334

demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.²¹

Tabel. 1
Desain Eksperimen (*One Group Pretest-Posttest Design.*)

O₁ X O₂

Keterangan:

O₁ : nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan)

X : perlakuan yang diberikan

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam peneliti ini adalah adakah perubahan keterampilan membaca siswa melalui strategi SCROL di kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, yaitu antara *pre-test* (sebelum) menerapkan strategi SCROL dalam menyampaikan materi ajar, dan *post-test* (setelah) menerapkan strategi SCROL dalam menyampaikan materi ajar. Penelitian ini dilakukan sebanyak enam kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum menggunakan strategi SCROL penelitian dilakukan menggunakan *pre-test* dengan menganjurkan kepada siswa untuk membacakan karangan cerita yang telah dibuatnya di depan kelas. Selanjutnya pertemuan kedua ketiga, keempat dan kelima penelitian dilakukan untuk melihat perlakuan siswa selama mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi SCROL. Pertemuan keenam

²¹*Ibid.*, hlm. 338

penelitian dilakukan untuk melihat hasil dari keterampilan membaca siswa yang telah dilakukan pada pertemuan kedua ketiga, keempat dan kelima pembelajaran dilakukan *post-test* dengan cara tes berupa mengarang cerita dalam kehidupan sehari-hari seperti yang dilakukan pada perlakuan *pre-test* .

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka yang meliputi hasil keterampilan membaca bahasa Indonesia yang berdasarkan indikator keterampilan membaca siswa kelas V, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
- 2) Data kualitatif berupa kalimat meliputi proses penerapan strategi SCROL dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

F. Sumber data

- 1) Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber data yaitu siswa, melalui responden yaitu siswa oleh peneliti guru, kepala sekolah, waka kurikulum langsung dengan melakukan tes kepada siswa kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
- 2) Sumber data skunder yaitu sumber data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan merupakan pengelolaanya. Disamping itu, data skunder merupakan data yang dijadikan penunjang penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari pengalaman (observasi), wawancara, dokumentasi, serta literatur literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa peneliti mengambil data primer berupa keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sekolah sedangkan data sekunder yaitu menyiapkan beberapa referensi keterampilan membaca, menyiapkan referensi strategi scrol dan penelitian-penelitian terlebih dahulu yg berhubungan dengan keduanya. Dengan data primer dan data sekunder kita dapat mengetahui sumber-sumber data informasi yang dikumpulkan untuk menjadi dasar kesimpulan dari sebuah penelitian.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dengan seperti data tabel dokumentasi.

**Tabel
Populasi Pendidikan**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
V A	22	17	39
V B	20	16	36
V C	22	16	38
V D	21	17	38
Jumlah			151

Sumber: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi yang menjadi sumber data sebelumnya dalam suatu penelitian²³. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *simple random sampling*. Dari jumlah populasi an diambil untuk menjadi sampel penelitian. Teknik

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 81

simple random sampling digunakan untuk menemukan sampel bila subyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. *simple random sampling* adalah pengambilan pengambilan sampel yang tanpa pilih-pilih atau tanpa pandang bulu, didasarkan atas prinsip-prinsip matematis yang telah diuji dalam praktek, ²⁴ dalam penelitian ini, prosedur pengambilan sampel randomnya menggunakan cara undian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas V.A yang berjumlah 39 siswa.

Sabjek penelitian

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	A	22	17	39

Sumber: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. Observasi

Metode ini digunakan untuk mendapat data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian yaitu proses pelaksanaan pembelajaran, di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, cara memperoleh data penulis mengadakan pengamatan secara langsung di dalam kelas tersebut. Observasi juga dilakukan terhadap peneliti dengan bantuan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

²⁴ Sugiono, Metode Penelitian *Kuantitatif Kualitatif* dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 82

2. Wawancara

Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikongruksikan makna dalam satu topik tertentu²⁵.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk membuat informasi mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang baik guru serta kepala sekolah mata pelajaran Bahasa Indonesia

3. Tes

Pelaksanaan tes praktik keterampilan membaca siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang disiapkan oleh guru berjudul *Pahlawan*, tes dilakukan dengan *cara pre-test* dan *pos test* sebelum dan sesudah. Bentuk tes yang digunakan subjektif, melalui membaca karangan. Siswa mampu memahami makna kata dari suatu wacana yang dibaca. Siswa mampu memahami ide pokok dari suatu wacana yang dibaca, Siswa dapat mengetahui ide pokok pikiran dan tema dari suatu paragraph atau wacana, Siswa mampu membuat kesimpulan dari tiap paragraf dengan menggunakan bahasa sendiri, Siswa mampu membuat kesimpulan dari keseluruhan paragraf yang dibaca.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif mengenai letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta struktur

²⁵*Ibid*, hlm. 231

organisasi dan sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, dan cara memperoleh datanya peneliti melihat dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

5. Teknik Analisis Data

- a. Untuk mengetahui data pengaruh keterampilan membaca siswa kelas VB sebelum menerapkan strategi SCROL di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, peneliti menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah)

Rumus:

$$\begin{array}{l}
 M + 1SD \quad \longrightarrow \quad \text{Tinggi} \\
 \text{Antara } M+ 1SD \text{ s.d } M- 1SD \quad \longrightarrow \quad \text{Sedang} \\
 M - 1SD \quad \longrightarrow \quad \text{Rendah}
 \end{array}$$

- b. Untuk mengetahui data pengaruh keterampilan membaca siswa kelas VB sesudah menerapkan strategi SCROL di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, mengetahui teknik analisis data yaitu rumus TSR (tinggi, sedang, rendah)

rumus:

$$\begin{array}{l}
 M + 1SD \quad \longrightarrow \quad \text{Tinggi} \\
 \text{Antara } M+ 1SD \text{ s.d } M- 1SD \quad \longrightarrow \quad \text{Sedang} \\
 M - 1SD \quad \longrightarrow \quad \text{Rendah}
 \end{array}$$

- b. Untuk mengetahui data tentang adakah Pengaruh Penerapan Strategi SCROL terhadap Keterampilan Membaca siswa kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu teknik korelasi *Product Moment*.

$$\text{Rumus: } \frac{\sum x^1 y^1 - (c_x^1)}{(SD_x^1)}$$

$\sum x^1 y^1$ = Jumlah hasil perkalian silang (Product of the moment) antara frekuensi (f) dengan x^1 dan y^1

C_x^1 = Nilai koreksi pada variabel X yang dapat dicari/ diperoleh

$$\text{dengan rumus: } C_x^1 = \frac{\sum fY^1}{N}$$

C_y^1 = Nilai koreksi pada variabel Y yang dapat dicari/ diperoleh dengan

$$\text{rumus: } C_y^1 = \frac{\sum fX^1}{N}$$

SD_x^1 = Deviasi Standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit

(di mana $i - 1$)

SD_y^1 = Deviasi Standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit

(di mana $i - 1$)

$$N = \text{Number of Cases}^{26}$$

²⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 220

I. Sistematika Pembahasan

Agar dalam skripsi ini lebih mengarah pada tujuan, maka peneliti menyusun skripsi ini menjadi beberapa bab, dan pada masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab yang terdiri dari:

Bab pertama, pada bab ini akan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah tujuan dan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan. tinjauan pustaka, kerangka teori variabel penelitian

Bab kedua meliputi tinjauan tentang strategi SCROL tinjauan tentang keterampilan membaca siswa, dan tinjauan tentang penerapan strategi SCROL terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan gambaran umum tentang Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Bab ketiga, meliputi gambaran umum tentang Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang visi dan misi dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Bab keempat, hasil Penelitian dan pembahasan yang berisikan: menganalisa data yang menjawab rumusan masalah.

Bab lima, Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi SCROL (*Survey The Headings, Connect, Read The Text, Outline, Look Back*)

1. Pengertian Strategi

Menurut Chandler, strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, serta prioritas alokasi sumber daya.

Berdasarkan pendapat chandler dapat disimpulkan bahwa strategi adalah alat alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Learned, Christensen, Andrews dan Guth, strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan dalam pembelajaran. Dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah alat tersebut harus ada atau tidak ada.²⁷

Berdasarkan pendapat Learned, Christensen, Andrews dan Guth, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah alat untuk menambah dan memperbaiki pembelajaran.

Menurut Hamel dan Prahalad, strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (mengikat) dan terus menerus, serta dilakukan

²⁷ Fred R David, *Manajemen Strategi*, Cet. 10, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 17

berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para siswa dimasa depan.

Berdasarkan pendapat Hamel dan Prahalad, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah tindakan yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang diharapkan agar terjadinya perubahan pada siswa dan pembelajaran, Terjadinya kecepatan inovasi siswa dan perubahan pola siswa memerlukan komperensi inti.²⁸

Berdasarkan 3 pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu perencanaan upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang sedang terjadi untuk mencapai suatu keberhasilan sehingga pembelajaran dapat diperbaiki dengan baik.

2. Pengertian SCROL

Menurut Nurhadi, SCROL merupakan singkatan dari setiap tahap yang harus dilalui oleh pembaca buku buku secara ilmiah.²⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi SCROL berasal dari lima kata yaitu meninjau judul, menghubungkan, baca teks, kerangka atau garis besarnya, lihat kembali.

Menurut Subadiyono, SCROL berasal dari kata (*Survey The Headings* (Meninjau Judul), (*Connect*(Menghubungkan), (*Read The Text*

²⁸Rokhmad Slamet, *Seminar Akademik Program BBA Jakarta Institute of Management Studies* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 2

²⁹Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 20

(Baca Teks), (*Outline*), (Kerangka atau Garis Besarnya), (*Look Back*), (Lihat Kembali atau Pengoreksian).³⁰

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi SCROL adalah singkatan dari setiap langkah-langkah yang harus diikuti oleh seseorang pembaca buku secara ilmiah.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi SCROL adalah meninjau judul, menghubungkan, baca teks, kerangka atau garis besarnya, lihat kembali.

Strategi SCROL bermanfaat dalam membantu memahami, mengingat, dan menemukan informasi dalam teks³¹. Selain itu (dalam SCROL membantu siswa memahami teks yang berbeda. Siswa belajar menggunakan judul atau subjudul untuk memahami, mencari, dan menemukan informasi.³²

3. Langkah-langkah Strategi SCROL

Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi SCROL sebagai berikut:³³

- a. *Survey The Headings* (meninjau judul), bacalah judul dan sub judul, terkait dengan keduanya, cobalah menjawab pertanyaan berikut, apa yang telah saya ketahui tentang topik ini? Informasi apa yang mungkin disajikan penulis?

³⁰ Subadiyono, *Peningkatan Pemahaman Bacaan dengan Menggunakan Pendekatan Interaktif*. (Yogyakarta: Pohon Cemara, 2011), hlm. 105

³¹ Subadiyono, *Peningkatan Pemahaman Bacaan dengan Menggunakan Pendekatan Interaktif*. (Yogyakarta: Pohon Cemara, 2011), hlm. 105

³² Jhaaksa, 2017, Palembang, (Online) <http://www.students.unca.edub>, 10 Maret 2017, hlm. 1

³³ Subadiyono, *Op. Cit.* hlm. 106

- b. *Connect* (menghubungkan). Setelah membaca judul dan subjudul, bertanyalah, “Bagaimana judul berkaitan satu dengan yang lain?” tulislah kata kunci dari judul yang memungkinkan hubungan antar judul.
- c. *Read the Text* (baca teks). Kembalilah pada tugas judul pertama dan mulailah membaca teks. Judul memuat rambu informasi penting teks. Ketika membacadianjurkan menandai teks (menggaris, mewarnai, membuat catattan) gagasanpokok atau rincian. Sebelum pindah ke subjudul lain, berhenti dan yakinkanbahwa Anda memahami gagasan utama dan penjelas.
- d. *Outline* (kerangka). Gunakan indent untuk merefleksikan struktur, kerangkakangagasan pokok dan rincian pada bagian judul. Tulis judul dan coba kerangkakan tiap bagian tanpa melihat kembali teks.
- e. *Look Back* (lihat kembali). Lihat kembali teks dan cek keakuratan gagasan utama dan gagasan penjelas yang Anda tulis. Perbaiki kekurangakuratan informasi pada kerangka tulisan Anda. Jika Anda menandai ketika membaca, gunakan informasi itu untuk memastikan akurasi kerangka tulisan Anda.

Jadi kesimpulannya langkah langkah stategi SCROL mensurvei judul yang akan di bahas, setelah membaca judul lalu menghubungkan antar judul, membaca kembali teks dan menandai kalimat yang belum paham, setelah membaca mulaila untuk meringkas hasil bacaan, terakhir lihat kembali bacaan yang suda di kerjakan, apabila ada yang salah maka di perbaiki.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengadaptasi penerapan strategi SCROL dalam pembelajaran membaca pemahaman. Berikut langkah-langkah penerapan strategi SCROL dalam pembelajaran membaca pemahaman.³⁴

³⁴ Subadiyono, *Peningkatan Pemahaman Bacaan dengan Menggunakan Pendekatan Interaktif*, (Yogyakarta: Pohon Cemara, 2011), hlm. 106

- 1) Siswa meninjau judul bahan bacaan yang sudah dibagikan oleh guru serta memprediksi isi/informasi dalam bahan bacaan melalui judul yang telah dibaca (*Survey the Headings*)
- 2) Siswa menghubungkan judul dan subjudul, judul dengan teks yang pernah dibaca, atau judul dengan pengalaman pribadi siswa (*connect*). Siswa membaca teks sambil menandai dan mencatat gagasan pokok setiap paragraf (*Read the Text*) Siswa membuat kerangka dari gagasan pokok tanpa melihat teks (*Outline*)
- 3) Siswa melihat kembali teks untuk melihat keakuratan kerangka tulisan yang telah dibuat (*Lock Back*).
- 4) Siswa mengulangi langkah 3—5 untuk memahami subjudul berikutnya.

4. Kelebihan dan Kelemahan Strategi SCROL

Adapun kelebihan dan kelemahan dari Strategi SCROL adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan Strategi SCROL

1. Melalui judul dan subjudul dapat membantu siswa memahami teks, menemukan dan mendapatkan informasi dalam teks.
2. Melatih siswa mengingat informasi dalam teks.
3. Membantu siswa memahami teks yang berbeda.
4. Membantu siswa belajar mencatat hal-hal penting dalam teks.
5. Mengaktifkan pengetahuan sebelumnya,
6. Melatih siswa mengajukan pertanyaan
7. Melatih siswa menyortir dan mengorganisir informasi
8. Mengidentifikasi tujuan penulis, mengidentifikasi ide utama dan pendukung rincian, membuat prediksi, dan membuat ringkasan.

Berdasarkan Kelebihan Strategi SCROL di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat delapan kelebihan dari strategi SCROL diantaranya yaitu membantu siswa memahami teks, mengingat informasi dalam teks, memahami teks yang berbeda, membantu siswa belajar mencatat hal-hal penting, Mengaktifkan pengetahuan

sebelumnya, melatih siswa mengajukan pertanyaan, melatih siswa menyortir dan mengorganisir informasi, mengidentifikasi tujuan penulis, mengidentifikasi ide utama dan pendukung rincian.

b. Kelemahan Strategi SCROL

Kelemahan strategi SCROL ini yaitu memerlukan waktu agak lama dalam proses pembelajarannya karena siswa harus memahami gagasan pokok setiap paragraf untuk membuat kerangka teks.

B. Keterampilan Membaca

Pada hakikatnya keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang di punya memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil. Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahir didalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki.³⁵

Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif.³⁶

Menurut Klein, dkk dalam buku Farida definisi membaca adalah mencakup (1) membaca merupakan proses; (2) membaca adalah strategis; dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses

³⁵ Daeng, Hakikat Keterampilan Menulis, (Online) <http://www.hakikatketerampilan.blogspot.com>, 07 Juni 2017, hlm.1

³⁶ Singer, *Definisi Keterampilan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2000), hlm. 62

dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca.³⁷

Menurut Daeng, membaca merupakan aktivitas kunci kita mendapatkan dan menguasai informasi, semakin banyak informasi kita kuasai maka dengan banyak membaca berarti kita akan mengetahui dan menguasai informasi sehingga memudahkan kita atau siapa pun untuk mudah berbicara atau menulis.

Farr dalam Dalman mengemukakan, *“reading is the heart of education”*, yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang. Jadi semakin sering seseorang membaca, maka akan semakin maju pula pendidikannya. Hal ini yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia. Dengan membaca kita dapat mengetahui seisi dunia dan pola berpikir kita pun akan berkembang.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membacamerupakan suatu kegiatan yang berupa proses menginterpretasi sandi/lambang/tanda berupa tulisan sehingga seorang pembaca dapat memahami dan memperoleh informasi dari isi bacaan melalui proses membaca.

³⁷Rahim Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.

1. Tujuan Membaca

Setiap kegiatan memiliki tujuan begitu pula dengan kegiatan membaca. Pada umumnya, seseorang membaca untuk memperoleh informasi, untuk kesenangan ataupun untuk mengisi waktu luang. padakenyataannya banyak tujuan orang membaca, misalnya karena ingin memperoleh danmenggagapi informasi, memerluas pengetahuan, memperoleh hiburan danmenyenangkan hati, dan lain-lain.³⁸ Terdapat tujuhmacam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:³⁹

- a) Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian,
- b) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama,
- c) Membaca untuk menyimpulkan,
- d) Membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan,
- e) Membaca untuk mengelompokan/mengklasifikasi,
- f) Membaca untuk menilai, mengevaluasi,
- g) Membaca untuk membandingkan/mempertentangkan.

Semua tujuan membaca tersebut dapat tercapai sesuai kepentingan pembaca. Untuk itu agar mendapatkan informasi yang tepat, seseorang harus menentukan terlebih dahulu tujuan membaca sehingga ia dapat memilih teks yang sesuai dengantujuan. Hal tersebut dapat membuat seseorang fokus pada tujuan membaca dan dapatmemperudah memahami suatu teks bacaan. Tujuan membaca yang jelas dapat dengan

³⁸Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2012), hlm. 369

³⁹Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 11

mudah memahami isi bacaan karena ia akan tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapainya.⁴⁰

Terdapat keterampilan membaca secara umum tujuan membaca ialah untuk mendapatkan informasi dalam bahan bacaan. Untuk memahami dan memperoleh informasi dengan mudah, seseorang harus memiliki tujuan membaca yang jelas sehingga dapat menentukan teks yang ingin dibaca dan teknik yang tepat dalam membaca. Dengan memiliki tujuan membaca kita akan mengerti apa yang akan kita baca sehingga informasi yang kita dapat akan langsung kita interpretasikan dalam kehidupan.

2. Pembelajaran Membaca

Menurut KBBI pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar., pembelajaran membaca adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca di bawah arahan, bimbingan, dan motivasi guru. Meskipun pembelajaran melibatkan guru dan siswa, pembelajaran tidak didominasi oleh guru.⁴¹ pembelajaran membaca siswa diharapkan dapat memahami isi bacaan. Untuk memahami isi bacaan, siswa harus melakukan berbagai kegiatan tidak hanya membaca dan menjawab pertanyaan tentang bacaan saja. Kegiatan tersebut bergantung

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 12

⁴¹ Abidin Yunus, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 148

dengan strategi ataupun metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca, karena jika hanya membaca dan menjawab pertanyaan, hal itu disebut jian membaca pemahaman bukan proses pembelajaran membaca. Proses pembelajaran membaca terdiri dari tiga tahap yakni tahap prabaca, tahap membaca, dan tahap pascabaca.⁴²

a). Kegiatan Prabaca

Kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca pentingnya kegiatan prabaca, kegiatan pembelajaran membaca tanpa kegiatan prabaca merupakan pembelajaran membaca tanpa arah, tidak bertujuan, dan tidak dapat menggali potensi siswa sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan membaca siswa, bahwa ada 3 kegiatan prabaca yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran membaca yakni:

1. Curah pendapat untuk membangkitkan ide yang memiliki kemungkinan besar ada dalam teks. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan apersepsi pembelajaran tentang hal-hal yang memiliki kaitan dengan wacana yang akan dibaca siswa.
2. Melihat judul tulisan, headline bacaan, grafik, gambar, atau unsur visual lain yang ada dalam bacaan.
3. Merumuskan prediksi isi bacaan. Pada tahapan ini siswa mencoba membuat hipotesis atas isi bacaan.

Prediksi ini akan menumbuhkan rasa kepenasaran siswa terhadap bacaan (memotivasi baca) karena pada akhir kegiatan baca siswa

⁴² *Ibid.*, hlm 18

diharuskan membandingkan prediksi yang dibuat dengan isi wacana yang sebenarnya.

b). Kegiatan Membaca

Pada tahapan ini banyak variasi yang digunakan guru. Kegiatan pada tahapan ini sangat bergantung pada metode pembelajaran membaca apa yang dipilih. Beberapa kegiatan yang bisa dilakukan antara lain

1. menemukan inti gagasan
2. mengidentifikasi kata kunci
3. mengutip bacaan
4. menjaring data
5. mengisi format isi bacaan
6. merespon bacaan
7. membuat peta konsep bacaan
8. *sharing* ide dan diskusi
9. menguji prediksi
10. Menjaring kata sulit
11. menguji fakta dan opini, dan lain-lain

c). Kegiatan Pascabaca

kegiatan pascabaca merupakan kegiatan pemantapan terhadap hasil belajar yang diperoleh sebelumnya. kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Memberikan beberapa alternatif kegiatan pascabaca sebagai berikut.⁴³

1. Membandingkan hipotesis/prediksi yang disusun pada tahap prabaca dengan isi bacaan sehingga jika prediksi tersebut meleset siswa diajak untuk membangun pemahaman baru atas isi bacaan.

⁴³Abidin, Yunus, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm, 24

2. Membangun respon terhadap isi bacaan.
3. Diskusi dan adu argumen tentang isi bacaan.
4. Membahas isi wacana secara utuh dan menyeluruh.
5. Membuat tulisan reproduksi atau rangkuman atas isi wacana.
6. Menguji pemahaman siswa.

Melalui uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca adalah proses kegiatan membaca yang mengandung serangkaian aktivitas berupa prabaca, membaca, dan pascabaca yang dilakukan siswa dengan bimbingan guruguna memahami isi bacaan melalui metode ataupun strategi membaca.

4. Prinsip-prinsip Membaca

Aktivitas membaca dapat dikatakan bermanfaat atau berhasil bagi pembacajika pembaca mengerti dan memahami maksud pengarang. Agar dapat berhasil dalam membaca, seorang pembaca haruslah memahami prinsip-prinsip dalam membaca. Menurut Mc. Lauglin & Allen prinsip-prinsip membacayang didasarkan pada penelitian yang paling mempengaruhi pemahaman membacaialah seperti yang dikemukakan berikut ini.⁴⁴

- a) Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
- b) Keseimbangan kemahairaksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- c) Guru membaca profesional (unggul) mempengaruhi belajar siswa.
- d) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- e) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.

⁴⁴ Rahim Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.

- f) Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas.
- g) Perkembangan kosakata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman membaca.
- h) Pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman.
- i) Strategi dan keterampilan membaca dapat diajarkan.
- j) Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

5. Tingkat Membaca

Menurut Nurhadi ada tiga tingkatan kemampuan membaca pemahaman yaitu membaca literal, kritis dan kreatif. Sedangkan menurut Dalman ada empat tingkat kemampuan membaca pemahaman. Tingkatan tersebut adalah membaca pemahaman literal, membaca pemahaman interpretatif, membaca pemahaman kritis, dan membaca pemahaman kreatif.

Tingkat kemampuan membaca pemahaman yang paling dasar yaitu membaca literal. Membaca literal adalah kemampuan pembaca mengenal dan menangkap bahan bacaan yang tertera secara tersurat (eksplisit). Artinya, pembaca hanya menangkap informasi yang tercetak secara literal (tampak jelas) dalam bacaan. Membaca pemahaman literal adalah membaca teks bacaan dengan maksud memahami makna yang tersurat atau memahami makna yang terdapat di dalam teks itu sendiri. Lebih lanjut Dalman menjelaskan bahwa untuk mengukur pemahaman jenis membaca level ini, kita dapat menggunakan kata-kata

kunci pertanyaan : *apa, siapa, di mana*, atau *kapan*, ciri-ciri pembaca literal yaitu:⁴⁵

- a) Merupakan jenis kemampuan membaca yang paling rendah;
- b) Ketika proses membaca berlangsung, pembaca tidak melibatkan aspek membaca kritis.
- c) Pembaca hanya menerima apa adanya tentang apa yang dikatakan pengarang;
- d) Saat berakhirnya kegiatan membaca, pembaca hanya mengingat kembali apa yang dikatakan pengarang;
- e) Pembaca bersikap pasif;
- f) Pemahaman membaca literal hanya terbatas pada aspek wacana tersurat;
- g) Keberhasilan membaca diukur dari berapa banyak mengingat kembali apa yang dikatakan pengarang, yaitu menjawab pertanyaan: *apa, siapa, kapan, dimana, persis seperti yang dikatakan pengarang*.

Ada beberapa keterampilan yang dapat dilatihkan agar meningkatkan kemampuan membaca antara lain:

- 1) Keterampilan mengenal kata
- 2) Keterampilan mengenal kalimat
- 3) Keterampilan mengenal paragraf
- 4) Keterampilan mengenal unsur detail
- 5) Keterampilan mengenal unsur perbandingan
- 6) Keterampilan mengenal unsur urutan
- 7) Keterampilan mengenal unsur sebab akibat
- 8) Keterampilan menjawab pertanyaan: *apa, siapa, kapan, dan di mana*
- 9) Keterampilan menyatakan kembali unsur perbandingan
- 10) Keterampilan menyatakan kembali unsur urutan

Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman literal adalah tingkat kemampuan membaca paling dasar untuk memahami bahan bacaan yang tersurat dalam teks. Kemampuan membaca pemahaman literal tersebut dapat ditingkatkan dengan beberapa latihan membaca

⁴⁵ Nurhadi. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm. 57

interpretatif adalah kegiatan membaca yang bertujuan agar para siswa mampu menginterpretasi atau menafsirkan maksud pengarang, apakah karangan itu fakta atau fiksi, sifat-sifat tokoh, reaksi emosional, gaya bahasa, dan bahasa kias, serta dampak-dampak cerita.

Pemahaman interpretatif harus didahului pemahaman literal yang aktivitasnya berupa: menarik kesimpulan, membuat generalisasi, memahami hubungan sebab-akibat, membuat perbandingan-perbandingan, menemukan hubungan baru antara fakta-fakta yang disebutkan dalam bacaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pembaca harus mampu menafsirkan maksud pengarang yang berada di luar teks bacaan. Untuk itu seorang pembaca harus memiliki pemahaman literal.⁴⁶

6. Cara Mengukur Penilaian Siswa

7. Tabel. 4
Skala Tingkat Keterampilan Membaca
Berdasarkan Unsur-Unsur Keterampilan Membaca

Unsur-unsur tingkat keterampilan membaca	Isi	Susunan	Bahasa	Lafal
4	Isi amat sesuai rincian isi	Amat sistematis	ide pokok amat baik kosakata amat tepat	Makna kata baik dan amat jelas
3	Isi sesuai rincian isi cukup	Sistematis	ide pokok baik kosakata tepat	Makna kata baik dan jelas

⁴⁶ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 99

2	Isi kurang sesuai rincian kurang	Kurang sistematis	ide pokok kurang baik kosakata kurang tepat	Makna kata kurang baik dan kurang jelas
1	Isi tidak sesuai tidak ada rincian	Tidak sistematis	ide pokok tidak baik kosakata tidak tepat	Makna kata tidak baik dan tidak jelas

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam membaca dapat dilihat dari pemahamannya terhadap suatu bacaan. Pemahaman siswa terhadap bacaan dapat diukur melalui kegiatan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bahan bacaan. Untuk mengukur skor yang diperoleh adalah sebagai berikut.⁴⁷

$$\text{Skor yang diperoleh} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar} \times 100 \text{ (skor ideal)}}{\text{skor maksimal}}$$

Disamping itu, untuk menghitung persentase pemahaman isi dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar} \times 100\%}{\text{jumlah seluruh total}}$$

Menurut Dalman keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.⁴⁸

⁴⁷ Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 21

⁴⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raya Grafindo Persada, 2013), hlm. 5

Menurut Sadhono dan Slamet dalam Purnamasari keterampilan membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras. Kegiatan membaca dapat bersuara dan dapat pula tidak bersuara.⁴⁹

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf, kata dan kalimat dalam bacaannya guna memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan. Dengan membaca kita dapat mengetahui isi dunia dan pola berpikir kita menjadi berkembang, Hal ini pantas dikatakan bahwa membaca merupakan jantung pendidikan.

C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagipengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan pengetahuan intelektual dan kesusassteraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah

⁴⁹ Santi Purnamasari, *Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Melalui Metode Kooperatid Script Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Perwira V Bekasi Utara*, (Bekasi: Jurnal Skripsi Universitas Islam 45 Bekasi, 2015), hlm. 12

program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan.

b. Tujuan

Secara umum tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:⁵⁰

1. Siswa menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa Negara.
2. Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
3. Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
4. Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis)
5. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

c. Ruang Lingkup

Ruang lingkup standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia SD dan MI terdiri dari aspek:⁵¹

1. Mendengarkan; seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi atau suara, bunyi bahasa, lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khotbah, pidato, pembicara narasumber, dialog atau percakapan, pengumuman serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta

⁵⁰Departemen Agama Islam RI, *Kurikulum Satuan Pendidikan/KTSP SD/ MI*, (Jakarta: CV. Timur Patra Mandiri, 2006), hlm. 12

⁵¹Bambang Soehendro, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*, (Jakarta: BSNP, 2006), hlm. 29

mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, ceritarakyat, cerita binatang, puisianak, syair lagu, pantun dan menonton drama anak.

2. Berbicara; seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan; menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, pengalaman, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh kesukaan / ketidaksukaan, kegemaran, peraturan, tata tertib, petunjuk dan laporan serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan melisankan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak
3. Membaca; seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraph, berbagai teks bacaan, denah; petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedia serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisianak, syair lagu, pantun, dan drama anak kompetensi membaca juga diarahkan menumbuhkan budaya membaca.
4. Menulis; seperti menulis karangan naratif dan nonnaratif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperlihatkan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosa kata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis.

d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / 2

Tabel
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia Semester II

Kelas V Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.	a. Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan.

a. Materi Bahasa Indonesia

Sopan Santun Berlalu Lintas

Taat pada peraturan akan menjadikan kamu hidup tertib. Selain itu juga, melatih kamu menjadi disiplin. Disiplin dapat dilakukan setiap saat. Misalnya saat kamu berangkat sekolah harus tepat waktu agar tidak terlambat. Kendaraan bermotor harus mematuhi rambu-rambu lalu lintas agar tertib di jalan raya. Kedisiplinan merupakan tindakan yang harus kita tanamkan. Karena dengan berdisiplin, hidup kita akan lebih teratur.

Jam menunjukkan pukul 12.00 WIB. Jalan raya di depan SD Majapahit tampak ramai. Banyak kendaraan motor dan mobil yang melintas di jalan itu. Kelancaran lalu lintas sering terganggu. Banyak murid SD Majapahit yang menyeberang jalan. Mereka menyeberang tidak teratur. Sehingga, banyak pengemudi yang mengerem kendaraannya secara mendadak. Tiba-tiba ada kecelakaan, seorang murid tertabrak. Anak itu segera ditolong oleh seseorang yang berada di tempat tersebut dan dibawa ke rumah sakit. Akibat kecelakaan itu, jalan menjadi macet. Setelah polisi datang untuk mengatasi kemacetan, jalan pun kembali lancar. Kecelakaan itu terjadi karena anak-anak menyeberang tidak hati-hati. Mereka tidak tertib. Oleh karena itu, tata tertib berlalu lintas harus ditaati. Kita tidak boleh bertindak seenaknya di jalan raya. Itulah pentingnya disiplin berlalu lintas. Sopan santun berlalu lintas harus diperhatikan, demi keselamatan kita bersama.

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Dan Keadaan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ini didirikan oleh K.H.M Amin Majid pada tanggal 03 April 1918. K.H.M Amin Majid sebelumnya adalah seseorang guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I Palembang yang berlokasi di 10 Ilir Palembang. Kemudian pada tanggal 01 Januari 1963 beliau membangun sebuah ruangan belajar di bagian bawah musollah Hijriyah yang dijadikan sebagai tempat belajar siswa lalu Madrasah ini dipindahkan ketempat baru dan K.H.M Amin Masjid menjadi kepala Madrasah nya. Beliau memimpin madrasah ini selama 12 tahun dari tahun 1963-1974 dan kemudian diganti oleh Drs.Salim dari tahun 1974-1989, kemudian pada tahun 1990 diteruskan oleh Bapak Usman Anwar, S.Pd.I hingga saat ini (2017).¹Pada tahun 1994 didirikan taman kanak kanak Hijriyah II yang tempatnya di samping kiri Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II dan dipimpin oleh Hj.Zaleha yang merupakan istri K.H.M Amin Majid.

Namun padamasan kepemimpinan Bapak Usman Anwar, Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang terkena musibah tepatnya hari rabu malam tanggal 04 Mei 2006 yang lalu, dan menghabiskan seluruh bangunan MI Hijriyah II dan Musholah, data kerugian meliputi:

¹Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang ,2015/2016

1. Data Gedung

Kerugian yang dialami :

- a. 11 Ruang Belajar 2 tingkat
- b. 1 Ruang Kepala Sekolah
- c. 1 Ruang Tata Usaha
- d. 1 Ruang Guru
- e. 1 Ruang Perpustakaan
- f. 1 Ruang Mushola

2. Surat-surat penting dan Dokumen Madrasah

- a. Copy STTB Arsip sejak tahun 1972
- b. Surat izin operasional
- c. SK Nomor
- d. SK no induk sekolah
- e. SK terakreditasi
- f. Buku Raport I-VI

3. Kerugian lain

- a. Semua buku pelajaran dan buku perpustakaan
- b. Alat-alat elektronik TU (Ampilplayer, radio, tape, dan mikropon)
- c. Uangkas kantor, dan Dokumen Madrasah.

- d. Meja guru 16 buah, meja murid 170 buah, mejakantor 5 buah, kursi murid 340 buah, kursi kantor 8 buah dan meja kelas 10 buah

B. Nama – Nama Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Adapun yang pernah menjabat kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hirjiyah II Palembang sejak awal berdiri hingga sekarang ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Nama Nama Kepala Sekolah MI Hijriyah II Palembang

No	Nama	Masa	Wakil	Keterangan
1	K.H.M. Amin Majid	1963–1974	Usman Anwar	Pindah
2	Drs.S. Salim	1974–1990	Usman Anwar	Pindah
3	K.H. Usman Anwar, S.Pd.I	1990–Sekarang	Maisaroh, S.Pd	Pindah

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 2015/201

C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Visi

Terciptanya lembaga Pendidikan Dasar yang bermutu dalam mempersiapkan lulusan berkualitas, memiliki pengetahuan, dan terampil berkepribadian, beriman dan Taqwa.

2. Misi

Menciptakan proses pembelajaran yang bermakna khusus sehingga menghasilkan generasi yang akan menjadi pemuka agama, menjadi panutan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tujuan

Menyiapkan lulusan yang bermoral dengan Akhlaqul Karima dan berpotensi, dapat berpartisipasi dalam masyarakat.

D. Profil Sekolah

1. Nama Madrasah : MI Hijriyah II
2. No.Statistik Madrasah : 111216710049
3. Akreditasi Madrasah : B (Baik)
4. Alamat Madrasah : Jl. HM. Ryacudu Lrg Pasiran Rt.45 no.27 kel.7 Ulu
Kec.Sebrang Ulu 1 Palembang
5. NPWP Madrasah : 49.081.303.7.306.000
6. Nama Kepala Madrasah: K.H Usman Anwar, S.Pd.I
7. No.Telp/HP : 519650/082176444989
8. Nama Yayasan : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
9. Alamat Yayasan : Jl. HM. Ryacudu Lrg Pasiran Rt.45 no.27 kel.7 Ulu
Kec.Sebrang Ulu 1 Palembang
10. No Telp Yayasan : 519650

11. No. Akte Pendiri : 310-23-1988
12. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- a. Status Tanah : Wakaf
- b. Luas Tanah :562 m2
13. Status Bangunan : Miliki Wakaf
14. Luas Bangunan :23 X 15 m2
15. Data siswa tiga tahun terakhir (Mts dan MA) untuk MI agar dikondisikan.²

E. Keadaan Guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Nama nama seluruh guru Madrasah ibtidiaah Hijriyah II Palembang

Tabel 3
Nama nama Guru MI Hijriyah II Palembang

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	K.H Usman Anwar, S.Pd.I	S1 PAI	PNS
2	Maisaroh, S.Pd	S1	GTY
3	Puji Rohayati, A	SI PGSD	GTY
4	Emi Susilah, S.Pd.I	SI	GTY
5	Eka Karmila, S.Pd	SI B.INDO	PNS
6	Mini Trianah, S.Pd.I	SI GKMI	PNS
7	Devi Rumiana, S.Pd.I	S1	GTY
8	Khotimah, S.Pd	S1	GTY
9	Sakdiah, S.Pd.I	S1	GTY
10	Yaya Suryani, S.Pd	S1	GTY
11	Murni, S.Pd	S1 PGSD	PNS
12	Asmarnely, S.Pd.I	S1 PGMI	GTY
13	Elya Sari, S.Pd.I	S1 B.INGG	GTY
14	Syarifah, S.Pd.I	S1 PAI	PNS
15	Susilawati, S.H.I	S1.AKTA 4 PAI	GTY
16	Yusrianti, S.H.I	S1.AKTA 4 PAI	GTY
17	Mardiyah, S.Pd.I	S1 PGMI	GTY

²Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang

18	Miftahul Abidin, S.Pd.I	S1 GKMI	GTY
19	Al Hidayat Al.Amin, S.Pd.I	S1 PAI	GTY
20	Nyayu Yulia	S1 PAI	GTY
21	Dra.Nur'aini	S1 Syariah	GTY
22	Yusri, S.Pd	S1	GTY
23	Emilwati, S.Pd.I	S1 PGMI	GTY
24	Qornita,S.Fil.I	S1 Filsafat Islam	GTY
25	As'adiyah, S.Pd	S1	GTY
26	Mardiyah Efrodika, S.Pd	S1	GTY
27	Sopiah, S.Pd	S1	GTY
28	Rima Afrianti , S.Pd.	S1	GTY
29	Yusri, S.Pd	S1	GTY
30	Nursana, S.Pd.	S1	GTY
31	Winarsi, S.Pd.I	SI	GTY

Sumber Data:Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 2015/2016

Berdasarkan tabel diatas, dari jumlah 31 guru yang berpendidikan S1 (Strata 1) berjumlah 30 orang.Dan berdasarkan status kepegawaian guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ada 5 orang PNS, terdiri dari (1 laki laki dan 4perempuan), guru tetap yayasan berjumlah 18 orang (3 laki laki dan 15 perempuan), guru honorer tidak ada, guru tidak tetap tidak ada, dan tenaga kependidikan berjumlah 5 orang, sedangkan guru yang berdasarkan masa kerjanya anatra 30 35 tahun berjumlah 3 orang, guru yang masa kerjanya antara 20 – 29 tahun berjumlah 1 orang, guru masa kerjanya 20 – 24 tahun berjumlah 2 orang, guru masa kerjanya 15 – 19 tahun berjumlah 3 orang dan guru masa kerjanya <15 tahun berjumlah 15 orang.

2. Nama nama Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Tabel 4**Nama-Nama Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
1	K.H. Usman Anwar, S.Pd.I	Laki- laki	Kepala sekolah
2	Maisaroh,S.Pd	Perempuan	Wakil kepala sekolah
3	Emilwati, S.Pd.I	Perempuan	Bendahara
4	As,adiyah,S.Pd	Perempuan	Kepala TU
5	Mardiyah Efrodika, S.Pd.I	Perempuan	Anggota TU
6	Qornita,S.Fil.I	Perempuan	Ekstra Kulikuler

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 2015/2016

Tugas kepala sekolah, guru pegawai dan lainnya

a. Tugas Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:³

- 1) merencanakan
- 2) mengorganisasikan
- 3) mengarah dan mengatur
- 4) mengawasi
- 5) mengevaluasi

³MardiahEfordika, (TU Madrasah IbtidaiyahHijriyah II Palembang,) Wawancara sabtu,09:10 Tanggal 05 November 2016

b. Tugas guru

Tugas guru dapat dikemukakan sesuai dengan fungsi dan jabatannya sebagai berikut:

- 1) Menyusun program pembelajaran meliputi: program satuan pembelajaran, program semester dan program evaluasi.
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar-mengajar
- 3) Mendidik dan mengajar siswa
- 4) Melaksanakan analisis hasil belajar
- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan penguayaan (remedial dan pengembangan).
- 6) Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 7) Mengisi buku kegiatan belajar-mengajar
- 8) Menghadiri rapat dinas sekolah
- 9) Membuat daya serap dan pencapaian target kurikulum bidang yang diajarkan.

c. Tugas wali kelas mempunyai sebagai berikut:

- 1) Mengatur pengelolaan kelas.
- 2) Menyelenggarakan administrasi kelas, mencakup denah tempat duduk siswa dan daftar piket siswa.
- 3) Buku absensi kelas

- 4) Buku kegiatan belajar-mengajar
- 5) Tata tertib kelas dan sekolah
- 6) Menyusun statistik bulanan siswa
- 7) Mengisi daftar nilai siswa
- 8) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- 9) Pencatatan mutasi siswa
- 10) Pengisian rapot pendidikan
- 11) Pengisian rapot
- 12) Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa yang bermasalah bimbingan.

d. Tugas pegawai lainnya

Selain kepala sekolah dan guru , MI Hijriyah II Palembang mempunyai staf pegawai yang membantu mengurus pengelolaan kelas secara garis besarnya tugas-tugas staf pegawai sebagai berikut:

- 1) Persuratan: membaca, memeriksa dan mengarsipkan surat keluar dan surat masuk serta mencatat dan melakukan pengiriman surat.
- 2) Perlengkapan: bekerja sama dengan tata usaha dan wakil bidang sarana dan prasarana melaksanakan perencanaan biaya dan pengadaan kebutuhan serta menyimpan, memelihara, menyalurkan kebutuhan sekolah.

- 3) Instalasi: urusan perpustakaan melaksanakan menyusun perencanaan pengadaan buku dan kepala TU bekerja sama dengan guru, menyusun tata usaha pengelolaan perpustakaan oleh kepala TU.⁴

3. Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realita sedukatif bervariasi baik dari satu jenis kelamin, sosial, ekonomi, intelegensi, minat, semangat, motivasi dalam belajar. Keadaansiswa yang demikian harus mendapat perhatian dari guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media, dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Jumlah siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tahun pelajaran 2015/2016 Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang mempunyai siswa sebanyak 993 siswa, dapat kita lihat dalam tabel berikut:

Tabel 5
Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

NO	KELAS	Jumlah siswa		Total	Keterangan
		LK	PR		
1	Kelas 1 A	17	15	32	
2	Kelas 1 B	14	17	31	
3	Kelas 1 C	17	14	31	
4	Kelas 1 D	13	12	25	
5	Kelas 1 E	20	13	33	
6	Kelas 1 F	18	16	34	
Jumlah		99	87	186	
1	Kelas II A	19	26	45	
2	Kelas II B	23	20	43	
3	Kelas II C	17	21	38	
4	Kelas II D	16	23	39	

⁴Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang

5	Kelas II E	17	16	33	
Jumlah		92	106	198	
1	Kelas III A	20	18	39	
2	Kelas III B	22	20	42	
3	Kelas III C	21	21	42	
4	Kelas III D	21	20	41	
Jumlah		84	79	163	
1	Kelas IV A	25	17	42	
2	Kelas IV B	20	16	36	
3	Kelas IV C	23	19	42	
4	Kelas IV D	24	17	41	
Jumlah		92	69	161	
1	Kelas V A	18	16	34	
2	Kelas V B	17	17	34	
3	Kelas V C	16	17	33	
4	Kelas V D	17	18	35	
Jumlah		68	68	136	
1	Kelas VI A	21	17	38	
2	Kelas VI B	21	16	37	
3	Kelas VI C	20	17	37	
4	Kelas VI D	20	17	37	
Jumlah		82	67	149	
Total Keseluruhan		993			

Sumber Data: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, siswa kelas I berjumlah 186 siswa, Kelas II berjumlah 198 siswa. kelas III berjumlah 163 siswa, kelas IV berjumlah. 161 siswa, kelas V berjumlah 136 siswa dan kelas VI berjumlah 149 siswa. Dapat disimpulkan jumlah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, laki laki sebanyak 517 siswa dan perempuan sebanyak 476 siswa. Jumlah keseluruhan siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang adalah 993 siswa.

F. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Kondisi sarana dan prasarana MI Hijriyah II Palembang bangunannya cukup baik, begitu juga fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah ini, sehingga dapat mendukung kesuksesan dalam kegiatan belajar di sekolah ini, Keadaan sarana dan prasarana MI Hijriyah II Palembang dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 5
Fasilitas Fisik Sekolah

No	Jenis prasarana	Jumlah ruang	kondisi baik
1	Ruang pimpinan	1	√
2	Ruang kelas	13	√
3	Ruang tata usaha	1	√
4	Perpustakaan	1	√
5	Ruang guru	1	√
6	Ruang konsling	—	—
7	Tempat beribadah	1	√
8	Ruang UKS	1	√
9	WC	6	√
10	Gudang	1	√
11	Tempat olahraga	1	√

Sumber Data: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tersebut sarana dan prasarananya sudah dikategorikan cukup memadai, hanya saja beberapa bagian yang belum lengkap seperti peralatan olahraga dan lapangan olahraga yang kurang memadai, apalagi jika dihungan dengan jumlah siswa yang mencapai sembilan ratus. Kendati demikian, semua guru yang akan menggunakan peralatan olahraga, mereka secara teratur bergantian memanfaatkan peralatan olahraga tersebut dengan mengatur

waktu yang baik sehingga dengan begitu bisa bergantian menggunakan peralatan olahraga tersebut.

G. Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidiyah Hijriyah II Palembang

Proses pembelajaran siswa Madrasah Ibtidiyah Hijriyah II Palembang selain aktivitas belajar yang diikuti setiap hari , aktivitas lainnya juga diikuti oleh siswa Madrasah Ibtidiyah Hijriyah II Palembang, disamping kegiatan belajar setiap hari di Madrasah, juga membentuk pribadi muslim dan muslimah yang agamis. Kegiatan kegiatan tersebut meliputi:

1. Kegiatan intra kulikuler, yaitu belajar rutin di Madrasah yang mulai pukul 07.30 WIB sampai jam 12.10 WIB sedangkan kelas sore hari dimulai pukul 13.00 WIB sampai dengan 16.40 WIB. Setiap pagi dimulai pukul 06.15 WIB dilaksanakan olahraga pagi (senam).
2. Kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan ini dilakukan dilaur kegiatan kurikuler, seperti pramuka setiap minggu dan latihan vionika setiap minggu, dengan diadakanya kegiatan ekstra kuriikuler ini diharapkan dapat menunjang minat dan bakat siswa Madrasah Ibtidiyah Hijriyah II Palembang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini merupakan analisis data tentang keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum dan sesudah penerapan strategi SCROL. Penerapan strategi SCROL pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi *Sopan Santun Berlalu Lintas* yang dilaksanakan di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Pelaksanaanya selama empat kali, yaitu pada tanggal 2, 9, 16, , dan 23 September 2017.

Pertama, pada tanggal 2 September 2017 peneliti menerapkan strategi SCROL dengan materi *Sopan Santun Berlalu Lintas*. Pelaksanaan kedua pada tanggal 9 September 2017 sampai pelaksanaan keempat pada tanggal 23 September 2017 sama-sama menerapkan strategi SCROL dengan materi yang berbeda. Untuk pelaksanaan kedua, materi *Pahlawan*. Ketiga, materi *Persahabatan*. Keempat, materi *Sopan Santun Berlalu Lintas*. Penerapan ini disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dan peneliti.

Untuk mengetahui data keterampilan membaca siswa, maka peneliti melaksanakan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sebelum diterapkannya strategi SCROL, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya

pendekatan strategi SCROL dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hal ini berlandaskan pendapat Purwanto bahwa:

Pre-test adalah tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dengan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan. Dalam hal ini fungsi *pre-test* adalah untuk melihat sampai dimana keefektifan pengajaran. Sedangkan, *post-test* adalah tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan *post-test* ialah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar.⁷⁷

Pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan pada pertemuan pertama, tanggal 2 September 2017. Tes yang dilaksanakan adalah tes lisan yang berupa wacana dengan materi *Sopan Santun Berlalu Lintas*. Kemudian tanggal 9, 16, dan 23 September 2017 dilaksanakan tindakan atau penyampaian materi dengan menerapkan strategi SCROL. Setelah dilakukan tindakan, pada pertemuan keempat yaitu tanggal 23 September 2017 dilaksanakan lagi *post-test* dengan instrumen yang sama pada pelaksanaan *pre-test*.

Penilaian keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah menerapkan strategi SCROL pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Maka peneliti melakukan aspek-aspek yang diamati dengan melihat pada indikator dari keterampilan membaca yaitu, a) makna kata, b) ide pokok, c) ide pokok

⁷⁷ Abdul Kahfi Amrulloh, "Pengaruh Pemberian *Pretest* dan *Posttest* terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun 2015/2016", (Yogyakarta: skripsi, jurusan bahasa arab, 2016), (Online), http://digilib.uin-suka.ac.id/20404/1/12420001_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf. Diakses pada tanggal 26 April 2017 pukul 19.58 WIB

pikiran dan tema, d) kesimpulan dari tiap paragraf. Dari tiap-tiap indikator tersebut yang benar mendapatkan point 10. Skor terendah 10 dan skor tertinggi 40.

1. Keterampilan Membaca Siswa Kelas V Sebelum Menerapkan Strategi SCROL pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Adapun hasil keterampilan membaca siswa sebelum menerapkan strategi SCROL pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Adapun data yang diperoleh hasil keterampilan membaca siswa (*pre-test*) adalah sebagai berikut:

Tabel. 11
Hasil Keterampilan Membaca Siswa Kelas VA Sebelum Menerapkan Strategi SCROL pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Nama	Skor
1	Abdul Ghoni	15
2	Adam AL-Amin	20
3	Alif syafutra	20
4	Aqilah Jamilah	25
5	Alif Hidayat Harahap	15
6	Balqis Salsabilah	40
7	Chelsea Putri Aulia	20
8	Cintia Nurhaliza	15

9	Dayanti Wulandari	15
10	Dhavira Khairun Nisak	20
11	Fauzan	35
12	Ivan Mustaqim	20
13	Latifah	15
14	M.Arga Duwi Putra	20
15	M.Habiburrahman	20
16	M. Hafiz Al-Farizi	15
17	M. Raihan	20
18	M. Rando Sahryan	30
19	M. Ridho Al-Amin	15
20	M. Royan Saputra	20
21	Mittahul Jannah	20
22	M. Faizurrahman	20
23	M. Hudh	20
24	M. Nazwa Naghib	25
25	m. Rafli	20
26	Pebian	20
27	Piona	25
28	Raden Putri Malyati	30
29	Rahma Fitriani	15
30	Siska Ayunda	30

Dari hasil tes secara lisan yang diberikan pada siswa, didapat data tentang keterampilan membaca siswa sebelum menerapkan strategi SCROL. Selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

a. Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

15 20 20 25 15 40 20 15 15 20
 35 20 15 20 20 15 20 30 15 20
 20 20 20 25 20 20 25 30 15 30

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi

15 15 15 15 15 15 15 15 20 20
 20 20 20 20 20 20 20 20 20 20
 20 20 25 25 25 30 30 30 35 40

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel. 12
Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Siswa Sebelum
Menerapkan Strategi SCROL

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	40	1
2	35	1
3	30	3
4	25	3
5	20	14
6	15	8
Jumlah		N= 30

Tabel. 13
Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Menerapkan
Strategi SCROL

No	X	f	fX	x	x ²	fx ²
1	40	1	40	19	361	361
2	35	1	35	14	196	196
3	30	3	90	9	81	243
4	25	3	75	4	16	48
5	20	14	280	-1	1	14
6	15	8	120	-6	36	288
Jumlah		N = 30	ΣfX = 640	-	-	Σfx ² = 1150

- b. Mencari nilai rata rata

$$M_x = \frac{\Sigma fX}{N}$$

$$M_x = \frac{640}{30}$$

$$M_x = 21,3 \text{ dibulatkan menjadi } 21$$

- c. Mencari nilai SD_x

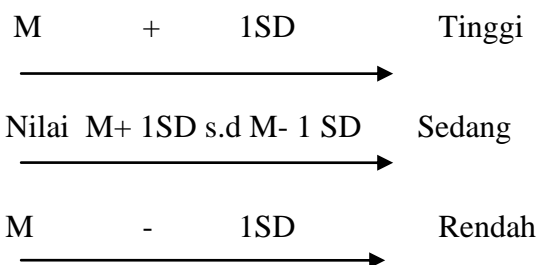
$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{1150}{30}}$$

$$= \sqrt{38,3}$$

$$= 6,18 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- d. Mengelompokan hasil keterampilan membaca kedalam tiga kelompok yaitu tinggi sedang rendah (TSR)



Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat

Pada skala di bawah ini:

$21 + 1 \times 6 = 27$	→	Hasil keterampilan membaca siswa mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan strategi SCROL di kategorikan tinggi.
------------------------	---	---

Nilai 16 s.d 26	→	Hasil keterampilan membaca siswa mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan strategi SCROL di kategorikan sedang
-----------------	---	--

$21 - 1 \times 6 = 15$	→	Hasil keterampilan membaca siswa mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan strategi SCROL di kategorikan rendah
------------------------	---	--

Tabel. 14
Presentase Hasil Keterampilan Membaca Siswa Sebelum Menerapkan Strategi SCROL

No	Hasil Belajar siswa materi Ibadah Kurban	Frekuensi	Presentase $P \frac{f}{N} \times 100\%$
1	tinggi	5	16%
2	sedang	17	57%
3	rendah	8	27%
Jumlah		N = 30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa keterampilan membaca siswa kelas VA pada pembelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan Strategi SCROL yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (16%), tergolong sedang sebanyak 17 orang siswa (57%), dan tergolong rendah 8 orang siswa (27%). Dengan demikian hasil keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan strategi SCROL siswa kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dikategorikan sedang yakni sebanyak 17 orang siswa (57%) dari 30 siswa.

2. Keterampilan Membaca Siswa Kelas V Sesudah Menerapkan Strategi SCROL pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Adapun hasil keterampilan membaca siswa sesudah menerapkan strategi SCROL pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Adapun data yang diperoleh hasil keterampilan membaca siswa (*post test*) adalah sebagai berikut:

Tabel. 15
Hasil Keterampilan Membaca Siswa Kelas VA Sesudah Menerapkan
Strategi SCROL

No	Nama	Skor
1	Abdul Ghoni	20
2	Adam AL-Amin	30
3	Alif syafutra	25
4	Aqilah Jamilah	35
5	Alif Hidayat Harahap	20
6	Balqis Salsabilah	40
7	Chelsea Putri Aulia	30
8	Cintia Nurhaliza	20
9	Dayanti Wulandari	20
10	Dhavira Khairun Nisak	30
11	Fauzan	40
12	Ivan Mustaqim	25
13	Latifah	25
14	M.Arga Duwi Putra	25
15	M.Habiburrahman	35
16	M. Hafiz Al-Farizi	15
17	M. Raihan	30
18	M. Rando Sahryan	35
19	M. Ridho Al-Amin	35
20	M. Royan Saputra	30
21	Mittahul Jannah	30

22	M. Faizurrahman	25
23	M. Hudh	25
24	M. Nazwa Naghib	30
25	M. Rafli	25
26	Pebian	30
27	Piona	30
28	Raden Putri Malyati	35
29	Rahma Fitriani	15
30	Siska Ayunda	35

- a. Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

20 30 25 35 20 40 30 20 20 30
 40 25 25 25 35 15 30 35 35 30
 30 25 25 30 25 30 30 35 15 35

Peneliti mengurutkan penskoran ke dalam tabel frekuensi

15 15 20 20 20 20 25 25 25 25
 25 25 25 30 30 30 30 30 30 30
 30 30 35 35 35 35 35 35 40 40

Tabel. 16
Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Menerapkan
Strategi SCROL

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	40	2
2	35	6
3	30	9

4	25	7
5	20	4
6	15	2
Jumlah		N= 30

Tabel. 17
Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Menerapkan
Strategi SCROL

No	Y	f	fY	Y	y ²	fy ²
1	40	2	40	80	144	288
2	35	6	35	7	49	294
3	30	9	180	2	4	36
4	25	7	150	-3	9	63
5	20	4	180	-8	64	256
6	15	2	105	-13	169	338
Jumlah		N = 30	ΣfY = 845	-	-	Σfy ² = 1215

b. Mencari nilai rata rata

$$M_y = \frac{\Sigma fY}{N}$$

$$M_y = \frac{845}{30}$$

$$M_y = 28,16 \text{ dibulatkan menjadi } 28$$

c. Mencari nilai SD_y

$$SD_y = \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{1215}{30}}$$

$$= \sqrt{40,5}$$

$$= 6,36 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- d. Mengelompokkan hasil keterampilan membaca kedalam tiga kelompok yaitu tinggi sedang rendah (TSR)

M + 1SD	Tinggi
Nilai M + 1SD s.d M - 1SD	Sedang
M - 1SD	Rendah

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat

Pada skala di bawah ini :

$28 + 1 \times 6 = 34$	Hasil keterampilan membaca siswa mata pelajaran bahasa Indonesia sesudah menerapkan strategi SCROL di kategorikan tinggi.
Nilai 23 s.d 33	Hasil keterampilan membaca siswa mata pelajaran bahasa Indonesia sesudah menerapkan strategi SCROL di kategorikan sedang
$28 - 1 \times 6 = 22$	Hasil keterampilan membaca siswa mata pelajaran bahasa Indonesia sesudah menerapkan strategi SCROL di kategorikan rendah

Tabel. 18
Presentase Hasil Belajar Siswa Sesudah Menerapkan
Strategi SCROL

No	Hasil Belajar	Frekuensi	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$
1	tinggi	8	27 %
2	sedang	16	53 %
3	rendah	6	20%
Jumlah		N = 30	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia sesudah menerapkan strategi SCROL yang tergolong tinggi sebanyak 8 orang siswa (27%) tergolong sedang sebanyak 16 orang siswa (53%) dan tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (20%). Dengan demikian hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkan strategi SCROL siswa kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah strategi SCROL Palembang dikategorikan sedang yakni sebanyak 16 orang siswa (53%) dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

Dinterprestasikan bahwa hasil keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada *post test* mengalami peningkatan skor mean jika dibandingkan dengan *pre test*.

3. Pengaruh Penerapan Strategi SCROL Terampil Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Adapun untuk mengetahui apakah strategi yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil keterampilan membaca siswa, maka peneliti memberikan tes lisan kepada 30 orang siswa sebelum dan sesudah menerapkan strategi SCROL. Kemudian akan dilakukan pengujian tes *product moment* untuk menguji pengaruh penerapannya strategi SCROL terhadap keterampilan membaca siswa kelas VA pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Uji statistik dengan menggunakan rumus teknik Korelasi *Product Moment*.

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (C_{x'})(C_{y'})}{(SD_{x'})}$$

$\sum x'y'$ = Jumlah hasil perkalian silang (Product of the moment) antara frekuensi (f) dengan x' dan y'

$C_{x'}$ = Nilai koreksi pada variabel X yang dapat dicari/ diperoleh dengan rumus:

$$C_{x'} = \frac{\sum fx'}{N}$$

$C_{y'}$ = Nilai koreksi pada variabel Y yang dapat dicari/ diperoleh dengan rumus:

$$C_{y'} = \frac{\sum fy'}{N}$$

$SD_{X'} =$ Deviasi Standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (di mana $i - 1$)

$SD_{Y'} =$ Deviasi Standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (di mana $i - 1$)

$N =$ Number of Cases

Adapun langkah yang perlu ditempuh adalah:

a. Menyiapkan Peta Korelasi (Scatter Diagram).

b. Mencari $C_{X'}$, dengan rumus: $\frac{\sum fx'}{N}$

c. Mencari $C_{Y'}$, dengan rumus: $\frac{\sum fy'}{N}$

d. Mencari $SD_{X'}$, dengan rumus:

$$SD_{X'} = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

e. Mencari $SD_{Y'}$, dengan rumus:

$$SD_{Y'} = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$$

f. Mencari r_{xy} dengan rumus yang telah disebutkan di atas.

g. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} terlebih dahulu kita rumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis nolnya.

Tabel. 19
Tabel *Pre-test* dan *Pos-test* Hasil Keterampilan Membaca Siswa Kelas VA
dengan Menerapkan Strategi SCROL

No	Nama	Hasil belajar siswa	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	Abdul Ghoni	15	20
2	Adam AL-Amin	20	30
3	Alif syafutra	20	25
4	Aqilah Jamilah	25	35
5	Alif Hidayat Harahap	15	20
6	Balqis Salsabilah	40	40
7	Chelsea Putri Aulia	20	30
8	Cintia Nurhaliza	15	20
9	Dayanti Wulandari	15	20
10	Dhavira Khairun Nisak	20	30
11	Fauzan	35	40
12	Ivan Mustaqim	20	25
13	Latifah	15	25
14	M.Arga Duwi Putra	20	25
15	M.Habiburrahman	20	35
16	M. Hafiz Al-Farizi	15	15
17	M. Raihan	20	30
18	M. Rando Sahryan	30	35
19	M. Ridho Al-Amin	15	35
20	M. Royan Saputra	20	30

21	Mittahul Jannah	20	30
22	M. Faizurrahman	20	25
23	M. Hudh	20	25
24	M. Nazwa Naghib	25	30
25	M. Rafli	20	25
26	Pebian	20	30
27	Piona	25	30
28	Raden Putri Malyati	30	35
29	Rahma Fitriani	15	15
30	Siska Ayunda	30	35

Tabel. 20
Peta Korelasi untuk Menunjukkan Kuat Lemahnya Hubungan Antara
Variabel Y dan Variabel X

Y \ X	15	20	25	30	35	40	f(y)	y'	fy'	fy' ²	$\sum x'y'$
40					<i>I</i> 1 6	<i>I</i> 1 9	2	+3	+6	18	15
35	<i>I</i> 1 -4	<i>I</i> 1 -2	<i>I</i> 1 0	<i>III</i> 3 6			6	+2	+12	24	0
30	<i>I</i> 1 -2	<i>IIIIII</i> 7 -7	<i>II</i> 2 0				9	+1	+9	9	-7
25	<i>I</i> 1 0	<i>IIIIII</i> 6 0					7	0	0	0	0
20	<i>IIII</i> 4 8						4	-1	-4	4	8

15	$\begin{matrix} H \\ 2 \\ 8 \end{matrix}$						2	-2	-4	8	8
f(x)	8	14	3	3	1	1	N=30		$\sum xy' = 19$	$\sum xy'^2 = 63$	$\sum x'y' = 24$
x'	-2	-1	0	+1	+2	+3					
fx'	-16	-14	0	+3	+2	+3	$\sum fx' = -22$				
fx'^2	32	14	0	3	4	9	$\sum fx'^2 = 62$				
$\sum x'y$	12	-9	0	6	6	9	$\sum x'y' = 24$				

↓

CHECKING

Dari peta korelasi tersebut hasil yang di peroleh:

$$\sum fx' = -22 \qquad \sum fx'^2 = 62 \qquad \sum x'y' = 24$$

$$\sum fy' = 19 \qquad \sum fy'^2 = 63 \qquad \sum x'y' = 24$$

$$N = 30$$

b. Mencari $C_{x'}$, dengan rumus:

$$C_x = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{-22}{30} = -0,73$$

c. Mencari C_y , dengan rumus:

$$C_y = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{19}{30} = 0,63$$

d. Mencari SD_x , dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{62}{30} - \left(\frac{-22}{30}\right)^2} = 1 \sqrt{2,06 - (-0,73)^2} \\ &= 1 \sqrt{2,06 - 0,5329} = 1 \sqrt{1,5271} = 1,235 \end{aligned}$$

- e. Mencari $SD_{y'}$, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_{y'} &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2} \\
 &= 1 \sqrt{\frac{63}{30} - \left(\frac{19}{30}\right)^2} = 1 \sqrt{2,1 - (0,63)^2} \\
 &= 1 \sqrt{2,1 - 0,3969} = 1 \sqrt{1,7031} = 1,305
 \end{aligned}$$

- f. Mencari r_{xy} , dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\frac{\sum X' Y'}{N} - (C_{x'}) (C_{y'})}{(SD_{x'}) (SD_{y'})} \\
 r_{xy} &= \frac{\frac{24}{30} - (-0,73)(0,63)}{(1,235)(1,305)} = \frac{0,8 - (-0,459)}{1,611} \\
 &= \frac{1,259}{1,611} = 0,781
 \end{aligned}$$

- h. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} , maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi SCROL dengan keterampilan membaca siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara strategi SCROL dengan keterampilan membaca siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Langkah berikutnya, membandingkan besarnya r_{xy} dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam Tabel Nilai “r” *Product Moment* dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu. $df = N - nr = 30 - 2 = 28$. Dengan df sebesar 28 diperoleh r_{tabel} pada taraf sigfikansi 5% sebesar 0,361, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,463. Ternyata r_{xy} besarnya 0,781 adalah jauh lebih besar daripada r_{tabel} yang besarnya 0,361 dan 0,463. Karna r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} , maka Hipotesis Nol ditolak. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Jadi, kesimpulan yang dapat ditarik antara hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya strategi SCROL terdapat pengaruh hal ini terlihat $0,361 < 0,781 > 0,463$ pada taraf signifikan 5% ini berarti bahwa penerapan strategi SCROL itu telah berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas VA pada pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah Palembang.

B. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan, dengan satu kali pelaksanaan *pretest*, dua kali perlakuan tindakan dengan menggunakan SCROL, satu kali pertemuan pelaksanaan *posttest*.

Keterampilan membaca siswa kelas VA pada pembelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan strategi SCROL guru menerapkan model SQ3R lebih dominan mempelajari tentang struktur tata bahasa dari pada cara penggunaanya di dalam pengimplementasian kehidupan sehari-hari. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran SQ3R yaitu, guru memberikan

penjelasan materi tentang *Sopan Santun Berlalu Lintas*, lalu siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru, kemudian guru memberikan contoh wacana, setelah itu siswa diperintahkan untuk membuat wacana. Pada akhir pembelajaran, siswa untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pembelajaran tadi. Kegiatan pembelajaran terus berlanjut sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan. Dengan menerapkan strategi ini tidak dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari penemuan peneliti, yaitu sebagai berikut: a) siswa memahami makna kata, namun kurang jelas dalam menggunakannya, b) siswa tidak fokus pada pembelajaran. Ketidakfokusan ini disebabkan oleh sedikitnya peran siswa pada pembelajaran mengakibatkan siswa lebih memfokuskan perhatiannya pada hal-hal yang dianggapnya lebih menarik. Misalnya, saat guru menjelaskan ada siswa yang membuat gambar, dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Sehingga, menyebabkan keterampilan membaca yang dimiliki oleh siswa menjadi berbeda.

Berdasarkan perhitungan TSR yang telah dilakukan ada 5 (16%) siswa yang berada pada kriteria tertinggi yaitu, siswa dapat memahami makna kata dan ide pokok dengan amat baik, serta mampu memahami lawan membaca dengan amat tepat, sedangkan 17 (57%) siswa yang berada pada kriteria sedang yaitu, siswa dapat memahami makna kata dan ide pokok dengan cukup baik, serta mampu memahami lawan membaca dengan cukup tepat, dan 8 (27%) siswa yang berada pada kriteria rendah yaitu, siswa tidak dapat

memahami makna kata dan ide pokok dengan baik sehingga tidak mampu untuk memahami lawan membaca.

Berbeda dengan pembelajaran yang menerapkan strategi SCROL, keterampilan membaca siswa meningkat hal ini dibuktikan dalam proses pembelajarannya sehari-hari siswa aktif melakukan kegiatan-kegiatan membaca seperti bertanya, menjawab pertanyaan, menanggapi sesuatu, menceritakan sesuatu dan lain sebagainya. Sehingga, siswa sudah terbiasa untuk membaca di depan orang banyak. Siswa sudah mempunyai cara-cara untuk menghilangkan rasa gugup, dan meningkatkan rasa percaya dirinya. Sehingga, pada *post test* yang diberikan siswa sudah mempunyai kesiapan dan kematangan yang lebih baik.⁷⁸

Hal ini dapat dibuktikan dari temuan peneliti selama melaksanakan penelitian. *Pertama*, siswa yang mengikuti belajar menggunakan pembelajaran SROL terlihat lebih antusias untuk menanggapi jawaban, dan lebih kreatif membuat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait hal yang sedang dibacakan. *Kedua*, kecenderungan guru untuk menjelaskan materi lebih dikurangi, karena siswa harus diselingi membaca untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti, saat siswa bertanya, siswa lainnya memberikan tanggapannya. Peran guru hanya untuk mengkonfirmasi jawaban yang disampaikan oleh siswa lainnya. *Ketiga*, pembelajaran menggunakan strategi

⁷⁸Nindy Ullly Artha, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap keterampilan membaca Pada Siswa Kelas V di MIN 6 Gandaria Jagakarsa Jakarta Selatan". (Online) <http://www.respository.uinjkt.ac.id>, 26 April 2017, hlm. 1

SCROL terasa lebih bermakna bagi siswa karena siswa terlibat langsung dalam proses pemerolehan informasi, jadi ingatan siswa pada suatu topik juga lebih tahan lama. *Keempat*, siswa terlihat lebih senang belajar karena pertanyaan-pertanyaan yang dihadirkan memberikan tantangan kepada siswa lainnya untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, sehingga pada saat *post-test* siswa sudah tidak gugup lagi pada saat maju kedepan untuk bercerita. Serta penilaian yang diperoleh menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa meningkat.

Berdasarkan perhitungan TSR yang telah dilakukan ada 8 (27%) siswa yang berada pada kriteria tertinggi yaitu, siswa dapat memahami makna kata dan ide pokok dengan amat baik, serta mampu memahami lawan membaca dengan amat jelas, sedangkan 16 (53%) siswa yang berada pada kriteria sedang yaitu, siswa dapat memahami makna kata dan ide pokok dengan cukup baik, serta mampu memahami lawan membaca dengan cukup jelas, dan 6 (20%) siswa yang berada pada kriteria rendah yaitu, siswa tidak dapat memahami makna kata dan tata bahasa dengan baik sehingga tidak mampu untuk memahami lawan membaca.

strategi SCROL merupakan salah satu strategi yang mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Laili Purnamasari dengan judul “Pengaruh Strategi Scrol (*Survey, Connect, Read, Outline, Look Back*) terhadap Kemampuan Memahami Artikel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan”, maka dapat disimpulkan bahwa strategi SCROL lebih berpengaruh terhadap kemampuan

memahami teks artikel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan’’. Menjelaskan bahwa strategi SCROL dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pada siklus I nilai rata-rata pada indikator keberanian dan keaktifan siswa meningkat, pada siklus ke II nilai rata-rata pada indikator kelancaran dan ketepatan intonasi siswa dalam berbicara juga mengalami peningkatan, pada siklus ke III nilai rata-rata indikator keruntutan dan pemilihan kata meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dalam penerapan strategi SCROL dalam pembelajaran keterampilan membaca dari segi keberanian, keaktifan, kelancaran, keruntutan dalam melakukan membaca wacana.⁷⁹

Dari semua uraian yang telah disampaikan, telah diketahui bahwa strategi SCROL memberikan pengaruh yang positif dari pada penerapan model SQ3R, karena pada pelaksanaan strategi SCROL, siswa dituntut untuk dapat memahami makna kata dan kosa kata dengan baik sehingga mampu memahami lawan membaca dengan baik. Alangkah baiknya jika guru menggunakan strategi SCROL kepada siswa, maka secara tidak langsung sudah melatih siswa untuk berani membaca wacana mata pelajaran bahasa Indonesia.

⁷⁹ Laili Purnamasari, “Pengaruh Strategi Scrol (*Survey, Connect, Read, Outline, Look Back*) Terhadap Kemampuan Memahami Artikel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan’’. Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan Universitas Sriwijaya, 2014), hlm. 1, t.d.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang sebelum menerapkan strategi SCROL yang nilainya tinggi sebanyak 5 orang siswa (16%), tergolong sedang sebanyak 17 orang siswa (57%), dan tergolong rendah 8 orang siswa (27%).
2. Keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang sesudah menerapkan strategi SCROL yang nilainya tinggi sebanyak 8 orang siswa (27%) tergolong sedang sebanyak 16 orang siswa (53%) dan tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (20%).
3. Pengaruh penerapan strategi SCROL terhadap keterampilan membaca siswa mempunyai pengaruh yang signifikan, dan dapat dilihat dari hasil antara skor tes hasil keterampilan membaca sebelum dan sesudah diterapkan strategi SCROL terdapat perbedaan yang signifikan. Karena r_{xy} besarnya 0,781 adalah jauh lebih besar daripada r_{tabel} yang besarnya

0,361 dan 0,463. Karna r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} , maka Hipotesis Nol ditolak.. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y. Jadi, Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan strategi SCROL dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas VA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dengan memanfaatkan kemajuan zaman, sarana di lingkungan sekitar dan informasi dari teman sejawat agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar, bermakna dan menyenangkan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya selalu menggunakan strategi yang menarik sehingga mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, untuk itu sebaiknya guru menerapkan strategi SCROL dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena strategi SCROL dapat melatih siswa untuk

berani membaca dan berinteraksi di dalam kelas, yang akan berdampak pada peningkatan hasil keterampilan membaca siswa.

3. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan dapat menguasai materi dan kelas, guru harus menguasai materi agar tercipta kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan belajar siswa agar dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Beni, Ahmad Saebani. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dalma. 2013. *Keterampilan Membaca* Jakarta: Raya Grafindo.
- Hakim, Abdullah. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading An Dcomposition (Circ) Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Temanggal, Kalasan, Tahun, Pelajaran, 2013/2014*. (Online) <http://www.eprints.uny.ac.id>, 26 April 2017.
- Haryuda, Laksana. *Penerapan Strategi Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang Tahun Ajaran 2013/2014*. (Online) <http://www.repository.upi.eduperpustakaan.upi.edu>, 26 April 2017.
- Iskandar wasssid. 2008. *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Najir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhadi. 2016. *Startegi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta:Bumi Akasar.
- Parera. 1997. *Pengantar Linguistik Umum*. Bandung, Nusa Indah.
- Rumanodor, Paul. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri Model Terpadu Madani dengan Pendekatan Scientifice-Jurnal Bahasa ntodea, Volume 4 Nomor.1*. (Online) <http://www.jurnal.untad.ac.id>, 25 juni 2016.
- Purnamasari, Laili. 2014. *Pengaruh Strategi Scrol (Survey, Connect, Read, Outline, Look Back) Terhadap Kemampuan Memahami Artikel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan*. Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Sriwijaya Palembang.
- Sadhono. 2014. *Keterampilan Membaca*, bandung:Alfabeta.
- Sherlly. 2014. *The Effect of Text Headings on High School*, new york: taacher collage press.

- Sholikha, Hani Atus. 2014. *Materi Bahasa Indonesia untuk Guru Tingkat Dasar*, Palembang: Noer Fikri Offset.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*, Cet. Ke-2, Bandung: Alfabeta.
- Susana, Belda. *Pengaruh Menggunakan Scrol (Survey, Connection, Baca, Garis, Lihat Kembali) Strategi terhadap Siswa Membaca Pemahaman di Tahun Kedua MTS Darul Hikmah Pekanbaru*. Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Sriwijaya Palembang.
- Syarifudin, Ahmad Syarifudin dkk. 2014. *Pedoman Penyusunan Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Palembang: IAIN Press.
- Team penyusun. 2014. *Buku Pedoman Penelitian Skripsi dan Karya Ilmiah*, Palembang: IAIN Raden fatah.
- Uly Artha, Nindy. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap keterampilan membaca Pada Siswa Kelas V di MIN 6 Gandaria Jagakarsa Jakarta Selatan*. (Online) <http://www.respository.uinjkt.ac.id>, 26 April 2017.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-4490/Un.09/II/PP.009/7/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-739/Un.09/II.1/PP.009/2/2017, Tanggal 2 Februari 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Miranti
NIM : 13270066
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan : PGMI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Penerapan Strategi Scrol (Survey, The Headings, Connect, Read the Text, Outline, Look Back) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Judul Baru : Pengaruh Penerapan Strategi Scrol (Survey, The Headings, Connect, Read the Text, Outline, Look Back) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 19 Juli 2017.

Dekan
Fakultas PGMI.





UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Pikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-739/IL1/PP.039/Un.09/2/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 6693 Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status LAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

- Menunjuk Saudara 1. Dra. Nurheli, M.Pd.I NIP. 19631102 199003 2 001
2. Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd NIP. 19600531 200003 1 001

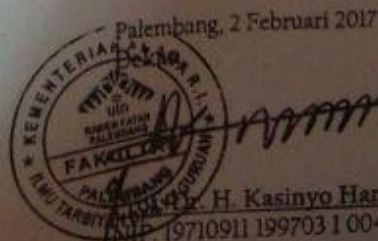
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Miranti





NIM : 13270066

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Scrol (Survey The Headings, Connect, Read the Text, Outline, Look Back) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Madrasah Ibtidaiyan Hijriyah II Palembang.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.



H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	Selasa 5 September 2017	- Batasan Masalah, Rumusan Masalah, tujuan penelitian, Populasi, Sampel, Analisis data, Sumber observasi, instrumen test.	
8.	Selasa 12 Sept 2017	- ACC Bab I	
9.	Jum'at 15 sept 2017.	- Revisi APd	
10.	Selasa 10-10-2017	- Acc Keseluruhan	



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

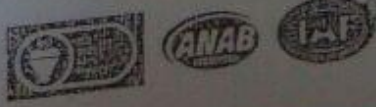
Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : MIRANTI
 NIM : 13270066
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : TARBIYAH
 Judul : Pengaruh Penerapan Strategi SCROL (Survey The headings, Connect, Read The Text, Outline, Look Back) Terhadap keterampilan Membaca Siswa pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyya U Palembang
 Penguji : Dr. Febriyanti, M. Pd. I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	12/2017	Daftar Digital	[Signature]

Palembang, Des / 2017
 Dosen Penguji
 [Signature]
 Febriyanti, N. Pd. I



No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
8.	Rabu 19 Juni 2017	Penulisan tentang Sejarah Matrasan harus jelas alamatnya	A
9.	Senin 4 September 2017	Sistematika penulisan masih harus diperbaiki lagi	A
10.	Rabu 6 September 2017	ACC BAB III Lanjutkan ke BAB Selanjutnya.	A
11.	Rabu, 11 Oktober 2017	Hasil penelitian diperjelas dengan bahasa baku	A
12.	Senin 16 Oktober 2017	Berkas hasil koreksi yang baru disertakan	A
13.	Selasa 17 Oktober 2017	Hasil penelitian dirinci lebih jelas lagi.	A
14.	Rabu, 18 18 Oktober 2017	Perbaiki tabel	A
15.	Jumat, 20 Okt. 2017	BAB IV ACC	A
16.	Rabu, 25 Okt. 2017	BAB V ACC	A
17.	Jumat, 27 Okt. 2017	Abstrak dan kata pengantar ditrapihan lagi	A
18.	Rabu 1 NOV. 2017	Secara keseluruhan ACC siap untuk diserahkan	A



**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG

Kode:GMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

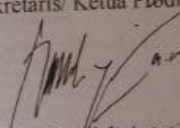
Nama : Miranti

NIM : 13270066

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Marhiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG

Kode:GPMPPT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 13270066

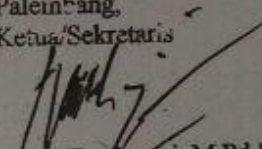
Nama : MIRANTI

Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi SCOL (Survey The Headings, Content, Read The Text, Outline, Look Back) Terhadap Ket-rampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa

Indonesia Di madrasah Ibtidaiyah Hij. tyah U Palembang
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani M Pd 1
NIP. 197811102007102004



MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II
KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN
STATUS TERAKREDITASI

Alamat : Jln. A. Ryacudu Lr. Pasiran No. 27 Rt. 45 Telp. (0711-519650)

Palembang, 5 Oktober 2017

Nomor : 089/MI/H/II/TA.17/SU.I/2017
Lampiran : -
Perihal : **Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Kota Palembang


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Miranti
NIM : 13270066
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **“ Pengaruh Penerapan Strategi Scrol (Survey The Headings, Connect, Read the Text, Outline, Look Back) terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang..”**

Telah melaksanakan penelitian di MI. Hijriyah II Palembang sejak tanggal 4 September 2017 s/d 4 Oktober 2017 dalam rangka Penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Tahun Pembelajaran 2017/ 2018

Demikianlah Surat ini Kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Kepala Madrasah


K.H. Usman Anwar, S.Pd.I









KARTU BIMBINGANSKRIPSI

Nama : Miranti
 NIM : 13270066
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
 Judul :

· PENGARUH PENERAPAN STRATEGI SCROL
 (SURVEY THE HEADINGS, CONNECT, READ THE
 TEXT, OUTLINE, LOOK BACK) TERHADAP
 KETERAMPILAN MEMBACA SISWA MATA
 PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH
 IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG

Pembimbing II : Drs. Nurlaeli, M.Pd.
 NIP : 19631102 199003 2001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Selasa 2 Mei 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Kasus dilap. Penelitian belum dipertegas dari masing-masing problem. - Kajian pustaka - Metode bentuk Eksperimen harus jelas - Alat pengumpulan data? - Sistematika pembahasan - Daftar pustaka yang ditulis sesuai buku yang dibaca. 	
2.	Rabu 7 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> - indikator - Ts (APP) - Definisi Operasional) 	
3.	Senin 19 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Alat pengumpulan data "Ts Revisi" 	
4.	Jum'at 4 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Landasan Teori - pengutipan sesuai aturan terbit - Analisis teori 	
5	Rabu 9 Agustus 2017	- ACC Bab II	
6.	Senin 14 Agustus 2017	- ACC Bab III	



**SURAT KETERANGAN
PERSETUJUAN
PENJILIDAN SKRIPSI**

**GUGUS PENJAMIN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Kode. GPMPFT. SUKET. 01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 13270066
Nama : Miranti
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi SCROL (*Survey The Headings, Connect, Read, The Text, Outline, Look Back*) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang, Januari 2018

Sekretaris Penguji

Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

Ketua Penguji

Drs. Aquami, M.Pd.I

NIP. 196706191995031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah-ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama: MIRANTI
 NIM: 13210066
 Jurusan: PGMI
 Fakultas: TARRBIYAH
 Judul: Pengaruh Penerapan Strategi SCROL (Survey The Headings, Connect, Read The Text Outline, Look Back) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
 Penguji: Drs. Saipul Annur, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Diskonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
		ALL perbaiki untuk di perbaiki	

Palembang, _____
 Dosen Penguji

Saipul Annur



KARTU BIMBINGAN KRIPSI

Nama : Miranti
NIM : 13270066
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul :

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI SCROL
 (SURVEY THE HEADINGS, CONNECT, READ THE
 TEXT, OUTLINE, LOOK BACK) TERHADAP
 KETERAMPILAN MEMBACA SISWA MATA
 PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH
 IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**

Pembimbing II : Drs. Kemar Mas'ud Ali, M.Pd.
NIP : 19600531 200003 1901

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikorelasikan	Paraf
1.	Rabu, 11 Jan 2017	Perbaikan Penulisan judul	✓
2.	Senin, 16 Januari 2017	Kegunaan penelitian dipisah antara teoritis dan praktis	✓
3.	Senin, 27 Maret 2017	BAB I ACC Lanjutkan ke bab Selanjutnya	✓
4.	Jum'at 31 Maret 2017	Komposisinya harus beratur dan Sistematisa penulisan diperbaiki BAB II	✓
5.	Senin, 3 April 2017	BAB II ACC	✓
6.	Jum'at 7 April 2017	BAB III Sistematisa penulisan diperbaiki.	✓
7.	Rabu 12 Juni 2017	Sistematisa penulisan diperbaiki Lagi	✓